

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *KOOPERATIF LEARNING* TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH
NURUL MA'ARIF MUARA TELANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

Sofiana Nur Hasanah

(13210260)

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di MA Nurul Ma'Arif Muara Telang.**" yang ditulis oleh saudari SOFIANANUR HASANAH, NIM 13210260 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Akmal Hawi M.Ag

NIP : 19610730 198803 1 002

Palembang, 12 - 9 - 2017

Dosen Pembimbing II



Mardeli. MA

NIP : 19751008 200003 2001

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD
(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI
DI MADRASAH AHLIYAH NURUL MA'ARIF MUARA TELANG**

yang ditulis oleh saudari SOFIANA NUR HASANAH, NIM 13210260
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 September 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 27 September 2017
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

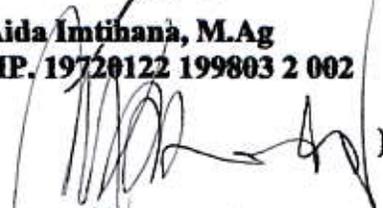


Kris Setyaningsih, SE, M.Pd
NIP. 19640902 199003 2 002



Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji Utama : Muhammad Isnaini .M.Pd.I (
NIP. 19740201 200003 1 004



Anggota Penguji : Sofyan, M.H.I
NIP. 19710715 199803 1 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Mengikuti Perkataan Manusia itu Melelahkan, Mengikuti Ketentuan Allah itu Menenangkan { Ummu Al-Fatih }

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan ku kemudahan dan kesabaran, dan tak lupa pula shalawat serta salam saya junjungkan kepada nabi agung Muhammad SAW.

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK

1. Kedua orang tua saya sangat saya sayangi Ayahanda (Haryanto) dan Ibunda (Siti Sofiah) yang tulus membiayai ku kuliah serta selalu memberikan semangat, dukungan dan doa serta kasih sayangnya untuk ku.
2. Dosen pembimbing skripsiku Bapak. Dr. H. Akmal Hawi M.Ag dan Bunda Mardeli. M.A yang sabar membimbing dan mengarahkan ku dalam membuat skripsi ini.
3. Dosen-dosen UIN yang pernah membimbingku selama ini, serta Dra. Hj Rusmaini M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik saya.
4. Kepala sekolah, guru-guru, dan siswa siswi Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Muara Telang terimakasih atas bantuannya, selaku tempat penelitian saya.
5. Teman-teman seperjuanganku PAI 06 Akidah Akhlak, PAI Angkatan 2013, serta PPLK 2 yang selalu ada untuk ku serta yang selalu memberikan inspirasi terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan

bantuan dan bibir kalian yang selalu memberikan nasehat serta motivasi yang indah dan bijaksana yang tak terlupakan dalam hidupku.

6. Serta almamater yang saya cintai dan saya banggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayat-Nya, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan kepada idola kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah serta kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan. Ucapan terimakasih ini saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan perubahan terhadap kampus tercinta agar lebih baik lagi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Bapak H. Ali Imron, M.Ag. dan Ibu Mardeli, M.A. Selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila M.Pd.I. selaku Ketua Bina Skripsi yang telah memberi arahan kepada penulis mengenai prosedur pembuatan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 serta Bunda Mardeli, M.A. selaku dosen pembimbing 2, yang senantiasa membimbing dengan tulus ikhlas, menasehati, memberi pengarahan serta ilmu baru selama proses bimbingan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pemimpin perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Faiz Salamul Huda, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Muara Telang, yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kedua Orang Tua saya yang sangat saya cintai dan tidak henti-hentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.

10. Rusmaini, M.Ag selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberi banyak ilmu, serta support selama ini.
11. Rekan-rekan jurusan PAI 2013 seperjuanganku. Kalian adalah inspirasi terindah dalam hidupku yang senantiasa menasehati dan memotivasi ku.

Peneliti sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini pasti masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Besar harapan saya semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakatnya juga bagi kampus tercinta, UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Oktober 2017

Peneliti



Sofiana Nur Hasanah
13210260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Hipotesis Penelitian.....	16
I. Variabel Penelitian	17
J. Definisi Operasional.....	18
K. Metodologi Penelitian	19
L. Sistematika Pembahasan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe (<i>Student Teams Achivement Division</i>) STAD	
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	27
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	29
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD..	31
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif	33
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achivement Division</i>)	34
B. Aktivitas Belajar	
1. Pengertian Aktivitas Belajar	36
2. Bentuk dan Tipe Aktivitas Belajar	39

BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENEITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang	45
B. Visi Misi Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang	46

C. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	47
D. Kondisi Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa	48
E. Tugas dan Fungsi Pegawai	51
F. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar.....	58
G. Kegiatan Belajar Mengajar.....	62
H. Prestasi yang Pernah Diraih/dicapai	64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)</i> pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma' Arif	66
B. Hasil Analisis Data Observasi.....	67
C. Dampak Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89

**DAFTAR T PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Populasi Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang.....	21
Tabel 1.2 Data Sampel Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang	22
Tabel 3.1 Keadaan Guru Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang.....	44
Tabel 3.2 Keadaan Pegawai Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang	45
Tabel 3.3 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang	46
Tabel 3.4 sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang.....	58
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pertemuan Ke-1	64
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ke-2	65
Tabel 4.3 Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 1 dan 2 yang Tidak Menerapkan Pembelajaran Kooperatif.....	67
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar.....	68
Tabel 4.5 Pencarian Simpangan Baku	69
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR	71
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pertemuan Ke-1	72
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pertemuan Ke-2	73
Tabel 4.9 Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 1 dan 2 yang Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad.....	74
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi	76
Tabel 4.11 Pencarian Simpang Baku	77
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Skor dan Presentase TSR.....	78

Tabel 4.13 Skor Perolehan Aktivitas Belajar Siswa 80

Tabel 4.14 Tabel Penolong Uji Beda Rata-rata Dua Kelompok Berpasangan 81

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang. Perumusan masalah dari skripsi ini adalah Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sebelum diterapkannya Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang? Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sesudah diterapkannya Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang? Bagaimana pengaruh penerapan Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sebelum diterapkannya Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang. Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sesudah diterapkannya Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang. Untuk mengetahui penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, tes, dokumentasi. Dengan teknik analisis datanya menggunakan uji-t.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh penulis dari perhitungan ($t_{hitung} \text{ observasi} = 5,95$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai $t = 1,714$ maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu: $5,95 > 1,714$. Dari perhitungan di atas didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (2,07) maupun pada taraf signifikansi 1% (2,81). Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh penerapan Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang” diterima sedangkan H_0 hipotesis nihil ditolak, yang berbunyi tidak ada pengaruh penerapan Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas XI di Mdrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang”.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik, yang dapat menentukan masa depan bangsa. Suatu hal yang banyak menentukan dalam proses pendidikan keagamaan, baik itu keluarga ataupun masyarakat adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan keagamaan dalam suatu keluarga.¹

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.²

¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 47

²Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013), hlm. 13

Pendidikan adalah Proses perubahan-perubahan yang terjadi pada individu.³ Pendidikan yang efisien tidaklah hanya terbatas menuntut peserta didik untuk menanggapi perangsang, tetapi adanya berbagai kemungkinan ia bisa memilih sekelompok perangsang yang diinginkan dan ia menanggapi sesuai dengan keinginannya, dan inilah sudut pandang pendidikan.⁴

Pendidikan ialah kumpulan dari semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan-kemampuan sikap-sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat tempat ia hidup.⁵

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁶

Allah berfirman dalam surat Al Kahfi ayat 66 yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَيْتُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya: “Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Qs. Al-Kahfi: 66)⁷

³Ermis Suryana, *Bimbingan Konsling Di Sekolah dan Di Madrasah*, Cet. Ke-1, (Palembang: Noerfikri, 2012), hlm. 14

⁴*Ibid.* hlm. 15

⁵Akhmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press. 2008), hlm. 180

⁶Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafika Telindo: 2014), hlm. 2

⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta : Rilis Grafika, 2009), hlm 424

Ayat diatas menunjukkan pentingnya pendidikan untuk dilaksanakan, hal ini juga didukung oleh undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlaq mulia, keterampilan, yang tujuan umumnya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Aktivitas manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan belajar. Metode atau model dalam belajar memang sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang diharapkan. Tanpa adanya metode dalam belajar maka akan sulit bagi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, dan dengan adanya metode dalam pembelajaran maka siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Maka

⁸Undang-undang Sisdiknas RI No. 20 th.2003, (jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 36

dari itu sangat ditekankan pada guru agar menggunakan metode belajar dalam mengajar, agar siswa lebih aktif dalam belajar.

Ada banyak sekali masalah yang menunjukkan kurangnya aktivitas belajar seperti siswa kurang memperhatikan atau mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan, kurang membaca untuk keperluan belajar, dan kurangnya menulis atau mencatat sebagai aktivitas belajar. Pembelajaran disekolah dibutuhkan kreativitas dan keaktifan seorang pengajar dalam membuat strategi belajar mengajar semenarik mungkin sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya materi aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Oktober 2016 bahwa, siswa masih banyak kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Akidah Akhlak, karena selama ini pelajaran akidah akhlak dianggap mereka sebagai pelajaran yang membosankan, kurang menekankan pada aspek psikomotorik atau praktik, sehingga menyebabkan kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa sehari-hari pada saat belajar siswa terlihat kurang semangat dan juga kurang aktif saat belajar, sehingga berpengaruh pada prestasi dan nilai siswa.⁹

Banyak diantara siswa mengikuti pelajaran tidak lebih dari rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai tanpa diiringi kesadaran untuk menambah

⁹Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Muara Telang pada tanggal 17 Oktober 2016

wawasan maupun keterampilan, oleh karena itu salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengkondisikan agar lebih aktif dan hasil belajarnya lebih baik. Untuk itu, guru sebagai tenaga pendidik harus bisa mengatasi masalah tersebut dan membuat suatu pembelajaran yang menyenangkan dan menghilangkan persepsi pelajaran akidah akhlak sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.

Ada banyak macam-macam model *Cooperative Learning* tetapi disini penulis memilih model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) karena menurut peneliti cocok untuk diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah tersebut, dan bahan yang diperlukan untuk melakukan penerapan mudah di dapat, serta untuk meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran dan untuk lebih mengaktifkan interaksi antar siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya, maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Kurangnya penggunaan variasi atau model, metode dan pendekatan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
3. Masih rendahnya aktivitas pembelajaran akidah akhlak khususnya dalam ranah afektif dan psikomotorik.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. pengaruh penerapan Model *Kooperatif Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.
2. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sebelum diterapkannya Model *Kooperatif Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Mata

Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang?

2. Bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sesudah diterapkannya Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang?
3. Apakah ada pengaruh penerapan Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sebelum diterapkannya Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang?
 - b. Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Belajar Siswa sesudah diterapkannya Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang?

- c. Untuk mengetahui penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*).

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan mengenai penggunaan model Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam Materi Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan model Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) tersebut mempermudah pemahaman Siswa dalam mempelajari Materi Akidah Akhlak, dapat meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

F. Kajian Pustaka

Maksud Kajian pustaka disini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Berikut ini peneliti akan mengemukakan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Adapun skripsi-skripsi itu sebagai berikut :

Ria Sardianti, dengan judul “*Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*”. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya memberikan pengetahuan kedalam pikiran siswa namun harus merencanakan pengajaran dengan berbagai kegiatan yang melibatkan siswa aktif, dalam proses ini guru berperan memberikan dukungan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan ide-ide mereka sendiri. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas, jurnal harian siswa, wawancara, dan tes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa yang dapat mencapai 76,83% yang sebelumnya hanya 60,40%, serta memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa.¹⁰Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu aktivitas belajarnya. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu pada tempat penelitian dan mata pelajarannya.

¹⁰Ria Sardianti, “*Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa*”, (Jakarta, 2010)

Setiogohadi dalam jurnal yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii.2 Smp Negeri 24 Palembang*. Hasil penelitian Setiogohadi menyimpulkan bahwa Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII.2 SMP Negeri 24 Palembang. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 16,6% secara klasikal. Proses pembelajaran dengan model *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *STAD* yang menekankan diskusi kelompok, dimana siswa yang sudah mengerti pada materi yang sedang dibahas harus menjelaskan kepada siswa yang belum mengerti pada materi tersebut sampai bisa. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 20,0% Ketuntasan Klasikalnya.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu metode *STAD* dan aktivitas belajarnya. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu pada tempat penelitiannya.

Eli Satriana dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) dan Media Time Line Chart dalam Meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten OKI*. Dalam skripsi ini dibahas masalah peningkatan prestasi siswa pada proses pembelajaran yang menggunakan pemilihan strategi pembelajaran dan pada proses

¹¹ Setiogohadi, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii.2 Smp Negeri 24 Palembang*.(Pulokulon: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014), hlm.2

pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pembelajaran, untuk kemudian diadakan perbandingan diantara keduanya dengan menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode STAD dan media *Time Line* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sirih Pulau Padang.¹² Berdasarkan hasil penelitian di atas ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu metode STAD. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti rencanakan yaitu pada tempat penelitiannya.

G. Kerangka Teori

1. Model Kooperatif Learning

a. Pengertian Model Kooperatif Learning

Kooperatif Learning yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam rangka memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹³

Kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana kelompok belajar dan bekerja dalam

¹²Eli Satriana, *Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) dan Media Time Line Chart*. (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang, 2015), hlm. 9

¹³ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Cet Ke-1, (Bandung : Yrama Widya, 2013), hlm.15

kelompok-kelompok kecil yang berjumlah empat orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.¹⁴

Dalam pembelajaran kooperatif ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya.¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif ialah pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lainnya.

b. Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.¹⁶

Sedangkan menurut Slavin STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Dikatakan demikian, karena

¹⁴Isjoni, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 150

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Cet. Ke-5, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 201

¹⁶ Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Cet. Ke-1, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 115

kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional.¹⁷

Metode STAD digunakan guru untuk memberikan informasi baru kepada peserta didik setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Peserta didik di dalam kelas di bagi dalam beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri dari 4 atau 5 orang. Setiap anggota mempunyai lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu dalam menguasai materi pelajaran melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota. Setiap minggu atau melakukan evaluasi baik secara individu, maupun tim untuk mengetahui mereka terhadap materi yang dipelajari. Selanjutnya terhadap individu atau tim yang mendapatkan skor tertinggi diberikan penghargaan.¹⁸

c. Langkah-langkah Metode STAD

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai
- 2) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda
- 3) Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar.

¹⁷*Ibid*, hlm. 107

¹⁸Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: CV. Grafika Telindo: 2014), hlm. 124

- 4) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari
- 5) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai.¹⁹

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode STAD

1) Kelebihan Metode STAD

- a) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok
- b) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
- c) Interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat
- d) Meningkatkan kecakapan individu dan kecakapan kelompok.

2) Kekurangan Metode STAD

- a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang
- b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan
- c) Membutuhkan waktu yang lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum
- d) Menuntut siswa tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.²⁰

¹⁹Jumanta Hamdayama, *Op.Cit*, hlm. 116

2. Aktivitas Belajar

a. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar terdiri dari dua kata, yakni aktivitas dan belajar. Aktivitas berasal dari bahasa Inggris “*activity*”²¹, yang mengandung banyak arti, antara lain: aktivitas jasmani, kegiatan dan kesibukan.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas harus saling berkaitan. Piaget dalam bukunya sardiman menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir.²²

Aktivitas merupakan tugas dalam pembelajaran yang melibatkan pengalaman dan partisipasi langsung peserta didik. Aktivitas pembelajaran sering disebut dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KMB), yang merujuk pada berbagai aktivitas mulai dari aktivitas pendahuluan, inti dan penutup.²³

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.²⁴

²⁰Jumanta Hamdayama, *Loc.Cit* hlm. 118

²¹John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 10

²²Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 100

²³Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 242

²⁴Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 23, (online) <http://www.kajianpustaka.com>, diakses pada Senin, 23 April 2017

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.²⁵ Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Procees*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif²⁶.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Aktivitas belajar adalah aktivitas atau kegiatan baik fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.²⁷ Hipotesis statistik merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistik mengenai hubungan antara dua atau lebih variable penelitian.²⁸

Hipotesis dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Hipotesis alternatif (Ha) bahwa penerapan Model *Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)* terdapat

²⁵Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 3

²⁶*Ibid*, hlm. 3

²⁷Rukaesih A, Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal.32

²⁸Alhamdu, *Psikologi Eksperimen*. Cet. Ke-1, (Palembang, NoerFikri, 2016), hal.58

pengaruh yang signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.

2. Hipotesis nol (H_0) bahwa penerapan Model *Kooperatif Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.

I. Variabel Penelitian

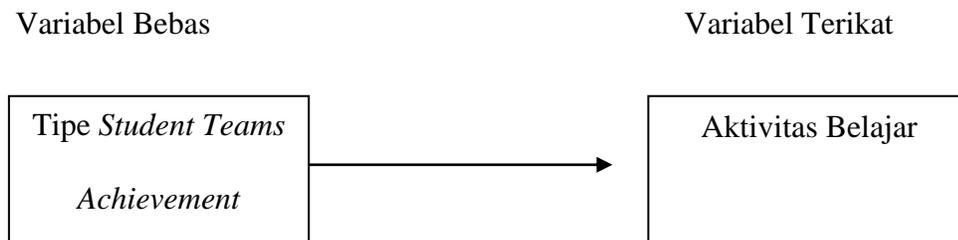
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁹ Variabel dibagi menjadi dua yaitu (1) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (2) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁰ Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas: Tipe *Student Teams Achievement Division*
2. Variabel terikat : Aktivitas Belajar

²⁹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cet. Ke-22, (Alfabeta Bandung 2015), hlm. 38

³⁰*Ibid*, hlm. 39

Skema Variabel



J. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).³¹ Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting sekali karena adanya definisi ini akan mempermudah para pembaca dan bagi para penulis itu sendiri untuk memberikan gambaran tentang apa pengertian dari masing-masing variabel dengan rincian sebagai berikut:

Pembelajaran kooperatif adalah sekumpulan strategi mengajar yang digunakan guru agar saling membantu dalam mempelajari sesuatu.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah model pembelajaran *Cooperatif Learning* yang paling sederhana dimana seorang guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi dalam suatu kelompok dan menjawab soal yang telah ada bersama-sama dan mendapatkan poin atas jawaban yang benar sambil mempererat rasa kebersamaan.

³¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-24, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 29

Aktivitas belajar adalah aktivitas atau kegiatan baik fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

K. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan cara berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.³²

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu peneliti mengamabarkan serta menganalisis antara belajar berbasis aneka sumber dengan aktivitas belajar siswa. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar hubungan antara belajar berbasis aneka sumber terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Design Eksperimen

Penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen satu atau lebih perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok yang tidak dikenai kondisi perlakuan. Penelitian ini merupakan rancangan ekseprimen *One Group*

³²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi, UGM, 1993), hal. 124

Pretest-Posttest Design. Dalam rancangan ini memiliki subyek menjadi satu kelompok yang dikenai perlakuan *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.³³ Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$O_1 \times O_2$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

Pengaruh diklat terhadap aktivitas belajar siswa = $(O_2 - O_1)$

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu peneliti akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar korelasi antara Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Aktivitas Belajar Siswa, karena Kuantitatif sendiri adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁴

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif data yang berupa angka-angka yakni jumlah siswa, jumlah guru, dan aktivitas belajar yang

³³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Cet. Ke-22, (Alfabeta Bandung 2015), hlm.74.

³⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 24.

berkaitan dengan penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁵

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data *Primer* adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian,³⁶ yakni bersumber dari siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang yang telah ditentukan sebagai responden penelitian.
- 2) Sumber data *Sekunder* adalah data penunjang yang diperoleh melalui literatur-literatur yang mengemukakan permasalahan yang dibahas.³⁷

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang dengan jumlah 85 siswa.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

³⁶Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 91

³⁷*Ibid.* hlm. 91

³⁸Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 80

TABEL 1.1
JUMLAH POPULASI

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XII	31 SISWA
2	XI	24 SISWA
3	X	30 SISWA
	JUMLAH	85 SISWA

Sumber: Dokumentasi MA Nurul Ma'arif Muara Telang

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁹ Melihat populasi yang begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya satu kelas yaitu kelas XI sebagai kelas eksperimennya yang berjumlah 24 siswa.

Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *Simple random sampling* yaitu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁰

TABEL 1.2
JUMLAH SAMPEL

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	XI	5	19	24

Sumber: Dokumentasi MA Nurul Ma'arif Muara Telang

³⁹Suharsimi Arikunto, *Op.Cit* , hlm. 174

⁴⁰ *Loc.Cit.* hlm.82

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan dan mesin. Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder.⁴¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang dihimpun metode tersebut adalah:⁴²

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴³

Observasi yang peneliti lakukan adalah tentang metode dalam mengajar dan aktivitas belajar siswa Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang objektif mengenai informasi keadaan Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang, jumlah siswa, keadaan guru serta data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 17

⁴² *Ibid*, hlm. 18

⁴³ *Ibid*, hlm. 19

⁴⁴ Suharsimi Arikunto *Op.Cit*, hlm. 201

c. Test

Menurut Arikunto, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dalam pelaksanaan model kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang. Dalam hal ini diadakan tiga kali pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk memperdalam pemahaman penguasaan materi.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

- a. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

- b. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:⁴⁶

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

⁴⁵ Suharsimi Arikunto *Loc.Cit*, hlm. 202

⁴⁶Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 327

M_d = Rerata dari *gain* (d)

n = banyaknya sampel (subjek penelitian)

$\sum d$ = Jumlah *gain*

$\sum x_d^2$ = Kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi pengertian model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), ciri-ciri pembelajaran kooperatif tipe STAD, prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pengertian aktivitas belajar, bentuk dan tipe aktivitas belajar, faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar.

Bab III Setting Wilayah Penelitian. Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif

Muara Telang.,keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana, prosedur penggunaan fasilitas sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

Bab IV Analisis Data. Berisi tentang analisis data dalam bab ini memaparkan tentang Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Learning* Tipen STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan, saran dari peneliti dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team*

Achivement Division (STAD)

1. Pengertian Model Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana kelompok belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah empat orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.⁴⁷

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan. Siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya.

⁴⁷Isjoni, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 150

Anita Lie menyebut pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu kelompok pembelajaran yang memberi kesempatan kepada didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Lebih jauh dikatakannya bahwa pembelajaran kooperatif hanya berjalan kalau sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu kelompok yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dari 4-5 orang saja.⁴⁸

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik. Pembelajaran kooperatif akan efektif digunakan apabila: (1) guru menekankan pentingnya usaha bersama di samping usaha secara individual, (2) guru menghendaki pemerataan perolehan hasil dalam belajar, (3) guru ingin menanamkan tutor sebaya atau belajar melalui teman sendiri, (4) guru menghendaki adanya pemerataan partisipasi aktif siswa, (5) guru menghendaki kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan.⁴⁹

Model kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta diajurkan oleh para ahli pendidikan.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 150

⁴⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Cet. Ke-5, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 206

Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slavin (1995) dinyatakan bahwa: (1) penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. (2) pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berfikir kritis, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman. Dengan alasan tersebut, strategi pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif ialah pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lainnya.

2. Pengertian Model Kooperatif Tipe (STAD)

Student Team Achivement Division (STAD) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru menggunakan kooperatif dalam kelas.⁵¹

Metode *Student Team Achivement Division* (STAD) adalah suatu metode dalam pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Metode ini

⁵⁰*Ibid*, hlm. 205

⁵¹Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Jogjakarta: DIVA Press,2013), hlm. 228

dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas Jhon Hopkin. Metode ini juga mengacu pada belajar kelompok.⁵²

Dalam metode *Student Team Achivement Division* (STAD), siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan 4-5 orang. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Karakteristik *Student Team Achivement Division* (STAD) menurut Arends adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Kognitif: informasi akademik sederhana.
- b. Tujuan sosial: kerja kelompok dan kerja sama.
- c. Struktur tim: kelompok belajar heterogen dengan 4-5 orang anggota
- d. Pemilihan topik pelajaran: biasanya oleh guru.
- e. Tugas utama: siswa dapat menggunakan lembar kegiatan dan saling membantu untuk menuntaskan materi belajarnya
- f. Penilaian: tes mingguan⁵³.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat saya simpulkan bahwa metode *Student Team Achivement Division* (STAD) ini ialah pembelajaran berkelompok dimana anggota kelompok dibagi menjadi 4-5 orang yang dipilih oleh guru secara heterogen dan merupakan salah satu Model

⁵²Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, Cet. Ke-1, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 115

⁵³*Ibid*, hlm. 115

Pembelajaran Kooperatif yang paling sederhana dan efektif digunakan oleh guru yang baru akan menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kelas.

3. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD)

Student Team Achivement Division (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen (4-5 orang), didiskusikan bahan ajar LKS modul secara kolaboratif, sajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual dan berikan reward.⁵⁴

Berikut ini uraian langkah-langkah pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD)

- a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.
- b) Menyajikan Informasi, Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
- c) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok

⁵⁴Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm.168

belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.

- d) Membimbing kelompok bekerja dan belajar, Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- e) Evaluasi, Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.
- f) Memberikan penghargaan, Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.⁵⁵

Gagasan utama dibalik model *Student Team Achivement Division* (STAD) adalah untuk memotivasi para siswa untuk mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika para siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga dan menyenangkan.⁵⁶

Ada tujuh tahapan yang ditempuh dalam metode *Student Team Achivement Division* (STAD):

- a) Peserta didik diberikan tes awal dan diperoleh skor awal.

⁵⁵Rusman, *Op.Cit*, hlm. 211

⁵⁶Jumanta Hamdayama, *Op.Cit*, hlm. 177

- b) Peserta didik dibagi kedalam kelompok kecil 4-5 secara heterogen menurut prestasi, jenis kelamin, ras dan suku.
- c) Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
- d) Guru menyajikan bahan pelajaran dan peserta didik dalam tim
- e) Guru membimbing kelompok peserta didik
- f) Peserta didik diberi tes tentang materi yang telah diajarkan.
- g) Memberikan penghargaan.⁵⁷

4. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah melatih keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan pikiran yang logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk menjalin hubungan interpersonal.⁵⁸

Terdapat beberapa prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut:

- a) Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

⁵⁷Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 44

⁵⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 131

- b) Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
- c) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
- d) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.⁵⁹

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)*

Model pembelajaran yang diterapkan dalam suatu pembelajaran dikatakan efektif jika menghasilkan suatu hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Demikian juga model pembelajaran dikatakan efisien jika dalam penerapannya menghasilkan sesuatu yang diharapkan itu relatif menggunakan

⁵⁹Jumanta Hamdayama, *Op. Cit*, hlm, 64

tenaga, usaha, biaya dan waktu yang minimum atau semakin kecil tenaga, biaya dan waktu yang dikeluarkan semakin efisien.

Suatu pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan, demikian pula dengan metode *Student Team Achivement Division* (STAD), adapun kelebihan pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) adalah sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membantu dan memotifasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- e. Tidak bersifat kompetitif.
- f. Tidak memiliki rasa dendam.
- g. Meningkatkan kecakapan individu.
- h. Meningkatkan kecakapan kelompok.⁶⁰

Metode ini sangat efektif jika diterapkan kepada siswa, karena sangat memungkinkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar dan setiap individu diberikan tanggung jawab untuk mengajarkan materi yang telah mereka kuasai kepada teman mereka.

⁶⁰Jumanta Hamdayama, *Loc.Cit* hlm. 118

Disamping kelebihan diatas, pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) juga mempunyai kelemahan untuk para pendidik diantaranya adalah :

- 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang
- 2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan
- 3) Membutuhkan waktu yang lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum
- 4) Membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- 5) Menuntut siswa tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.⁶¹

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar terdiri dari dua kata, yakni aktivitas dan belajar. Aktivitas berasal dari bahasa inggris "*activity*"⁶², yang mengandung banyak arti, antara lain: aktivitas jasmani, kegiatan dan kesibukan.

Aktivitas merupakan tugas dalam pembelajaran yang melibatkan pengalaman dan partisipasi langsung peserta didik. Aktivitas pembelajaran

⁶¹Jumanta Hamdayama,*Loc.Cit* hlm. 118

⁶²John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 10

sering disebut dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KMB), yang merujuk pada berbagai aktivitas mulai dari aktivitas pendahuluan, inti dan penutup.⁶³

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.⁶⁴ “Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Procees*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif”⁶⁵

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek *kognitif, afektif* maupun *psikomotorik*.⁶⁶

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas harus saling berkaitan. Piaget dalam bukunya sardiman menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir.⁶⁷

⁶³Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 242

⁶⁴Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Cet. Ke-1, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 3

⁶⁵*Ibid*, hlm. 3

⁶⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Startegi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 23, (online) <http://www.kajianpustaka.com>, diakses pada Senin, 23 April 2017

⁶⁷ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 100

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi, belajar adalah berbuat memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus mendorong aktivitas siswa, aktivitas tidakdimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.⁶⁸

Firman Allah dalam Qur'an Surat Az-Zumar ayat 9⁶⁹ :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S. Az-Zumar : 9)

Ayat di atas mendorong umat islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain. Oleh karena itu, kita harus mencari ilmu dibanding apa pun agar menjadi umat yang pandai. Dan dapat diketahui bahwa orang belajar itu derajatnya akan diangkat di sisi Allah dengan beberapa derajat.

⁶⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), hlm. 132

⁶⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabul Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hlm, 405

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Aktivitas belajar adalah aktivitas atau kegiatan baik fisik maupun mental yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

2. Bentuk dan Tipe Aktivitas Belajar

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Akan menentukan aktivitas apa yang dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Berikut ini dikemukakan beberapa contoh aktivitas belajar:

1) Mendengarkan

Situasi ini memberikan kesempatan kepada seseorang untuk belajar. Seseorang menjadi belajar atau tidak dalam situasi ini, tergantung ada atau tidaknya kebutuhan, motivasi, dan set seseorang itu. Dengan adanya kondisi pribadi seperti itu memungkinkan seseorang tidak hanya mendengar, melainkan mendengarkan secara aktif dan bertujuan. Mendengarkan yang demikian akan memberikan manfaat bagi perkembangan pribadi seseorang. Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ada ceramah atau kuliah dari guru atau dosen, tugas pelajar atau mahasiswa adalah mendengarkan.⁷⁰

2) Memandang

⁷⁰Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cet Ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 132-133

Setiap stimuli visual memberi kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua pandangan atau pengelihatannya adalah belajar. Meskipun pandangan kita tertuju kepada suatu objek visual, apabila dalam diri kita tidak terdapat kebutuhan, motivasi, serta set tertentu untuk mencapai suatu tujuan, maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar.

Apabila kita memandang segala sesuatu dengan set tertentu untuk mencapai tujuan yang mengakibatkan perkembangan dari kita, maka dalam hal demikian kita sudah belajar.

3) Meraba, membaui dan mencicipi/mengecap

Meraba, membaui dan mencicipi/mengecap adalah aktivitas sensoris seperti halnya pada mendengarkan dan memandang. Segenap stimuli yang dapat diraba, dicium, dan dicecap merupakan situasi yang memberi kesempatan bagi seseorang untuk belajar.

4) Menulis atau mencatat

Tidak setiap aktivitas mencatat adalah belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat menuruti, menjiplak atau mengkopi adalah tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta

menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.⁷¹

5) Membaca

Aktivitas membaca adalah, aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar disekolah atau perguruan tinggi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan.⁷² Belajar adalah aktif, dan membaca untuk keperluan belajar hendaknya dilakukan di meja belajar daripada di tempat tidur, karena dengan sambil tiduran itu perhatian dapat terbagi. Dengan demikian, belajar sambil tiduran mengganggu set belajar.

6) Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi

ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu kita dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang

7) Mengamati tabel-tabel, diagram- diagram, dan bagan-bagan.

Materi non verbal semacam ini sangatlah berguna bagi kita dalam mempelajari materi yang relevan itu. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta dan lain-lain dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman kita tentang sesuatu hal.

8) Menyusun paper atau kertas kerja

⁷¹*Ibid*, hlm. 134

⁷²Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*. (Palembang, Grafika Telindo Press, 2015), hlm.

Dalam membuat paper, pertama yang perlu mendapat perhatian ialah rumusan topik paper itu. Dari rumusan topik-topik itu kita akan dapat menentukan materi yang relevan. Kemudian kita perlu mengumpulkan materi yang akan ditulis ke dalam paper dengan mencatatkan pada buku notes atau kartu-kartu catatan.⁷³

9) Mengingat

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk sebagai aktivitas belajar. Mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.⁷⁴

10) Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir, orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.

11) Latihan atau praktek

Latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya. Orang yang berlatih atau berpraktek sesuatu tentunya menggunakan

⁷³ *Ibid*, hlm. 118

⁷⁴ *Op.Cit*, hlm. 137

set tertentu sehingga setiap gerakan atau tindakanya terarah kepada suatu tujuan. Dalam berlatih atau berpraktek terjadi interaksi yang interaktif antara subjek dengan lingkungan.

Paul D. Dierich membagi aktivitas belajar menjadi 8 kelompok yang meliputi aktivitas fisik maupun aktivitas mental, yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b) Kegiatan lisan, yaitu mengemukakan fakta , menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c) Kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d) Kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e) Kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, chart, diagram, dan pola.
- f) Kegiatan metric, yaitu melakukan percobaan, memilih alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan.
- g) Kegiatan mental, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, menghubungkan, membuat keputusan.

h) Kegiatan emosional, yaitu minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.⁷⁵

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik.

⁷⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 90-91

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif terletak di Desa Mukti Jaya kecamatan Pembantu Muara Telang Kabupaten Musi Banyu Asin (sebelum pemekaran). Setelah pemekaran Kabupaten Musi Banyu Asin pada tahun 2002. menjadi Kabupaten Banyuasin Kecamatan Muara Telang. Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang Banyuasin berdiri pada tahun 1997. Dana untuk pembangunan pertamakali berasal dari suwadaya masyarakat sekitar. Pembangunannya dilakukan secara gotong royong. Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang Banyuasin berdiri diatas tanah seluas 50 m x 50 m. Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang Banyuasin merupakan yayasan pendidikan Ma'arif. Adapun yang berjasa dalam pendirian madrasah ini adalah, KH. Ahmad Fatah Arif (pendiri pertama), sumarno (almarhum), Imam Safi'i (almarhum). Kepala Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang Banyuasin adalah Nur Wakhid, S. Ag sampai saat ini.

Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang Banyuasin terletak di pingir desa sebelah timur desa Mukti Jaya bersebelahan dengan Desa Mekar Sari yang diapit oleh dua jalur yaitu jalur delapan dan jalur

sepuluh telang. Masyarakat sekitar Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang Banyuasin berprofesi sebagai petani. Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang Banyuasin mudah dijangkau dengan jalan darat dan sebagian jalan sudah dilakukan pengerasan sehingga memudahkan anak didik untuk datang kesekolah. Suasana desa yang nyaman dan jauh dari polusi udara, polusi suara membuat proses belajar menjadi lebih konsentrasi.

Letak dengan kota kecamatan Muara Telang 15 km sedangkan dengan kota propinsi 80 km. Namun hubungan antara desa, kecamatan, dan kabupaten bahkan kekota yaitu Palembang cukup lancar dapat ditempuh satu setengah jam dengan kendaraan sepih boat. Alat telekomunikasipun cukup lancar dan anak dapat mengakses internet. Pendapatan masyarakat desa Mukti Jaya sebagian besar adalah petani sebagian kecil ada yang sebagai pedagang pengusaha pabrik penggilingan padi. Pendapatan masyarakat desa Mukti Jaya cukup baik dilihat dari banyaknya yang tamat Aliyah dan SMU bahkan banyak yang menimba ilmu diperguruan tinggi dengan berbagai perguruan tinggi yang ada di kota Palembang seperti UIN Raden Fatah Palembang, PGRI, UNSRI, dan Universitas Muhamadiyah Palembang.⁷⁶

⁷⁶ Dokumentasi, *MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017*

2. Visi dan Misi

a. Visi

1. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang yang lebih tinggi
2. Mampu berfikir aktif, kreatif
3. Memiliki keyakinan yang teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen
4. Bisa menjadi teladan bagi teman dan masarakat

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang dengan maksimal
2. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikiraktif, kreatif, dan aktif
3. Menumbuh kembangkan perilaku yang religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyataMenumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan dalam bermasarkat.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana yang Ada di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang. sekarang sudah cukup baik dan layak serta lengkap, hal ini disebabkan karena perhatian Kanwil Kementerian

Agama akan majunya mutu pendidikan di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang sangat besar karena itu segala kebutuhan yang menyangkut masalah pembelajaran di penuhi semuanya. Begitu juga dengan sarana untuk siswa olahraga juga disediakan dengan harapan agar para siswa Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Kecamatan Muara Telang disamping memiliki prestasi yang tinggi dalam belajar juga memiliki prestasi dalam bidang Olahraga.⁷⁷

4. Kondisi Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang

Tabel 3.1
Kondisi Guru

No	Nama Guru	Mapel	Jam/Minggu
1	Faiz Salamul Huda, S.Pd.I	B Arab	8
2	Sumardi, S.Pd.Ek	IPS Ekonomi	10
3	Nur fatah	PKn & Sosiologi	14
4	Asmuan	Mulok & SKI	12
5	In rohmah, S.Pd.I	Fiqih & Q Hadits	12
6	Ni`Amah,S.H.I	Aqidah	6
7	Ahmad Zahuri	Penjaskes & TIK	12
8	Nanik Retnowati	SB & Prakarya	12
9	Hadi Wiyono, S.Pd	Matematika & IPA	7
10	Subangkit, S.Pd	B Inggris	12
11	Martina D Putri, S.Sos.I	B.Indonesia	12
12	Endang Pratiwi, S.Hum	Sejarah & IPA	9
13	Nidaul' Fajriyyah, S.Th.I	Geografi	7
14	Nur Wakhid, S.Ag	Matematika	8
JUMLAH			141

Sumber : Tata Usaha MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017

⁷⁷Dokumentasi, *MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017*

Dari tabel di atas dapat kita lihat masih ada beberapa guru yang belum mendapat gelar sarjana dikarenakan masih dalam proses untuk mendapat gelar sarjana, ada juga beberapa guru yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya itu karena di sekolah ini masih kurangnya guru, dan beberapa guru lainnya yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif mempunyai tingkat pendidikan yang cukup tinggi, diantaranya kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang yang dipimpin oleh Bpk Faiz Salamul Huda, S.Pd.I yang mana kepemimpinan beliau sukses dari tahun 2016 sampai sekarang.

Tabel 3.2
Keadaan Pegawai MA Nurul Ma'arif Muara Telang

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas Lain
1	Nur Wakhid, S.Ag	Kepala Yayasan	
2	Faiz Salamul Huda, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
3	Sumardi, S.Pd.Ek	Waka Kurikulum	
4	Nurfatah	Waka Kesiswaan	
5	Ahmad Zahuri		Wali Kelas
6	Hadi Wiyono, S.Pd		Wali Kelas
7	In Rohmah, S.Pd.I		Wali Kelas
8	Martina Dwiana P, S.Sos.I		Operator

Sumber : Tata Usaha MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang mempunyai tenaga kependidikan yang membantu sekaligus menjadi faktor yang dapat mewujudkan visi dan misi madrasah.⁷⁸

Tabel 3.3
Keadaan Siswa

Kelas	Awal Bulan			Siswa Masuk			Siswa Keluar			Akhir Bulan		
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
X	14	16	30	-	-	-	-	-	-	14	16	30
XI	5	19	24	-	-	-	-	-	-	5	19	24
XII	10	21	31	-	-	-	-	-	-	10	21	31
Jumlh	29	56	85	-	-	-	-	-	-	29	56	85

Sumber : Tata Usaha MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya siswa atau siswi Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif 2016-2017 berjumlah 85 orang yang masing masing terdiri dari kelas X berjumlah 30, kelas XI berjumlah 24 serta kelas XII yang berjumlah 31 orang.

Jumlah ini dianggap normal untuk kelancaran dalam kegiatan pelajaran. Fasilitas di dalam kelas sudah memadai untuk menunjang kegiatan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk fasilitas lainnya, seperti perpustakaan dan laboratorium, siswa dapat menggunakannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh sekolah. Selain itu ada pula fasilitas olahraga dan seni, seperti

⁷⁸Dokumentasi, *MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017*

lapangan, alat-alat olahraga, alat-alat drum band yang merupakan penunjang dalam pembelajaran. Sekolah juga memberikan fasilitas berupa ruangan.⁷⁹

B. Tugas dan Fungsi Pegawai Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang

Berdasarkan Wawancara bapak Sumardi (*Waka Kurikulum MA Nurul Maarif Muara Telang*), pada tanggal 6 Agustus 2017 fungsi dan tugas pengelolaan sekolah yang terdiri dari:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai *educator*;
- b. Kepala sekolah sebagai *manajer*;
- c. Kepala sekolah sebagai *administrator*;
- d. Kepala sekolah sebagai *supervisor*;
- e. Kepala sekolah sebagai pemimpin atau *leader*;
- f. Kepala sekolah sebagai *innovator*;
- g. Kepala sekolah sebagai *motivator*.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam beberapa pekerjaan sebagai berikut:

- a. Kurikulum
 - 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan;

⁷⁹Dokumentasi, *MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017*

- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran;
 - 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, SP, RPP, dan penyesuaian kurikulum);
 - 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler;
 - 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian, criteria kenaikan kelas dan kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, dan pembagian rapor dan STTB;
 - 6) Mengatur program perbaikan dan pengayaan;
 - 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar;
 - 8) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran;
 - 9) Melakukan supervisi administrasi dan akademik;
 - 10) Menyusun laporan.
- b. Kesiswaan
- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling;
 - 2) Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 7 K;
 - 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS yang meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS).
 - 4) Mengatur program pesantren kilat;
 - 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan di sekolah;
 - 6) Menyelenggarakan cerdas cermat dan olahraga;

- 7) Mengatur mutasi siswa;
- 8) Menyeleksi calon siswa untuk diusulkan mendapat beasiswa.

c. Sarana dan Prasarana

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar;
- 2) Mengatur program pengadaan sarana dan prasarana;
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana;
- 4) Pengelolaan, perawatan, perbaikan dan pengisian sarana dan prasarana;
- 5) Mengatur pembekuannya;
- 6) Menyusun laporan.

d. Hubungan dengan Masyarakat

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah;
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial dan karyawisata;
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (Gebyar Sekolah);
- 4) Menyusun laporan.

3. Guru

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal baik di sekolah maupun di luar sekolah. Para guru di MA Nurul Ma'arif Muara Telang melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan

bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina peserta didiknya dengan kompetensinya.

Tugas Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan prose belajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program pengajaran;
 - 1) Analisi Materi Pelajaran (AMP);
 - 2) Program tahunan;
 - 3) Program semester;
 - 4) Rincian minggu efektif;
 - 5) Pemetaan materi;
 - 6) Silabus;
 - 7) RPP;
 - 8) Lembar kerja siswa.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir.
- d. Menyusun program perbaikan dan pengayaan;
- e. Mengisi daftar nilai siswa;
- f. Melaksanakan kegiatan bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar;

- g. Membuat alat pelajaran/alat peraga;
- h. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni;
- i. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.

4. Wakil Kelas

Wakil kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a. Pengelolaan kelas;
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - 1) Denah tempat duduk siswa;
 - 2) Papan absensi siswa;
 - 3) Daftar pelajaran kelas;
 - 4) Daftar piket kelas;
 - 5) Buku absensi siswa;
 - 6) Buku kegiatan pembelajaran/buku harian kelas;
 - 7) Tata tertib siswa.
- c. Menyusun statistik bulanan;
- d. Mengisi daftar kumpulan nilai siswa;
- e. Membuat catatan khusus tentang siswa;
- f. Mencatat mutasi siswa;
- g. Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar siswa;
- h. Membagikan buku laporan penilaian hasil belajar siswa.

5. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas-tugas:

- a. Menyusun program dan melaksanakan bimbingan konseling;
 - b. Melaksanakan koordinasi dengan wakil kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar;
 - c. Memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar;
 - d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai;
 - e. Melaksanakan penilaian tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling;
 - f. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling;
 - g. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar;
 - h. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling;
 - i. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling.
6. Pustaka Sekolah
- a. Perencanaan buku-buku bacaan / bahan pustaka / media elektronika;
 - b. Menyusun program layanan perpustakaan;
 - c. Inventarisasi pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka / media elektronika;
 - d. Perencanaan dan pengembangan perpustakaan;
 - e. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku bacaan / bahan pustaka / media elektronika;

- f. Melaksanakan layanan kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat;
- g. Menyusun tata tertib perpustakaan;
- h. Menyusun laporan secara berkala.

7. Laboratorium

Pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan:

- a. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium;
- b. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium;
- c. Membuat daftar alat-alat laboratorium dan mengatur penyimpanannya;
- d. Pemeliharaan dan perbaikan alat-alat laboratorium;
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian pemakaian alat-alat laboratorium;
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

8. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan katatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a. Menyusun program kerja tata usaha;
- b. Pengelolaan keuangan sekolah;
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa;
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah;
- e. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah;
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala.

9. Bendahara

- a. Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang serta melaporkannya kepada pimpinan sekolah;
- b. Mengeluarkan uang untuk keperluan administratif dan edukatif setelah mendapat persetujuan pimpinan sekolah dan meminta berkas bukti pengeluarannya;
- c. Meminta atau mengeluarkan gaji guru/karyawan;
- d. Membayar honorarium dan insentif guru/karyawan;
- e. Menyampaikan laporan keuangan sekolah ke YSN dan diketahui kepala sekolah.

C. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar

Komponen penting dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru, siswa dan materi belajar siswa. Selain itu, masih ada sarana dan prasarana belajar atau fasilitas untuk belajar. Pengadaan fasilitas di sekolah sangat penting, karna tanpa adanya fasilitas dalam belajarmaka proses pembelajaran tidak akan efektif. Fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran tersebut meliputi:

1. Perpustakaan

Perpustakaan berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, terutama dalam penyediaan buku yang dibutuhkan siswa sebagai salah satu sumber belajar siswa. Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif memiliki satu perpustakaan yang menyediakan berbagai buku bacaan, baik buku pelajaran

maupun buku-buku yang lain yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa dan dapat dijadikan sumber belajar siswa.

Perpustakaan dikelola oleh beberapa staf dibawah satu pimpina yaitu kepala perpustakaan. Staf perpustakaan urusan pemeliharaan bertugas memelihara, merawat dan merapikan buku-buku yang di butuhkan diperpustakaan, selain itu staf juga harus melayani siswa maupun guru yang hendak meminjam buku. Yang menjadi anggota perpustakaan adalah yang bisa meminjam buku, para guru siswa mengikuti prosedur yang berlaku. Prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan harus melengkapi syarat sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir yang telah disediakan;
- b. Memberikan fas foto 2 x 3 sebanyak 3 lembar.

Selain syarat-syarat tersebut di atas, ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh penunjang perpustakaan. Peraturan tersebut, seperti bersikap tertib ketika mengunjungi perpustakaan, mengembalikan buku tepat waktu, serta tidak merusak dan menghilangkan buku yang di pinjam.

2. Tempat Ibadah

Tempat ibadah adalah merupakan fasilitas yang sngat penting di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif . Di musholah siswa Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif melakukan sholat Dhuha dan sholat zuhur secara berjamaah. Disamping itu di musholah tempat melaksanakan pengembangan diri rohis

dan nasyid. Musholah tersebut digunakan oleh siswa, guru dan karyawan Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif .

Peralatan yang tersedia di musholah untuk kegiatan beribadah sudah memadai beribadah sudah memadai, seperti mukena, sajadah, Al-Quran dan karpet serta tempat wudhu laki-laki dan perempuan. Untuk menjaga kebersihan musholah adalah tanggung jawab bersama masyarakat Madrasah, agar musholah selalu tampak bersih dan rapi.

3. Kantin

Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif memiliki dua kantin yang menyediakan keperluan siswa, seperti alat, buku tulis, kertas, penggaris atau keperluan makanan para siswa. Kantin menyediakan makan yang sehat untuk siswa yang terjamin kebersihannya dengan harga yang terjangkau.

4. Penerangan dan Pengadaan Air

Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif juga menyediakan saluran listrik dan air. Saluran listrik digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik yang digunakan untuk menyalakan beberapa alat elektronik seperti, computer, lampu, bel sekolah, *sound system*, lampu kelas dan lain-lain. Sedangkan saluran air, untuk keperluan kebutuhan air untuk wudhu, cuci tangan, mengepel dan mengisi bak kamar kecil. Didepan setiap kelas disediakan keran air atau keperluan wudhu, mencuci tangan dan membersihkan kelas.⁸⁰

⁸⁰Dokumentasi, *MA Nurul Ma'arif Muara Telang 2017*

5. Toilet

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif sangat penting, maka disediakan beberapa toilet, yaitu untuk kepala Madrasah, guru, pegawai, tersebut dipisah untuk siswa laki-laki dan perempuan.

6. Pekarangan Sekolah

Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif pekarangan luas. Pekarangan didepan kelas masing-masing ruang kelas dimanfaatkan sebagai taman yang ditanami bermacam-macam tanaman dan pepohonan sehingga halaman kelas tampak asri. Masyarakat sekolah secara bersama-sama menjaga 1 taman tersebut. Setiap hari, pegawai kebersihan membersihkan taman-taman tersebut. Pekarangan bagian dalam yang lebih luas digunakan sebagai lapangan upacara, lapangan basket, volly. Di pekarangan bagian luar sekolah dimanfaatkan sebagai tempat parker kendaraan siswa, guru dan karyawan. Untuk menjaga kebersihan lingkungan dan pekarangan madrasah dipelukan perugas kebersihan yang bertanggung jawab menjaga kebersihan dan di bantu oleh kader kebersihan madrasah yaitu siswa siswi Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif yang bergiliran setiap kelas.⁸¹

⁸¹Dokumentasi, *Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Muara Telang 2017*

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	3	-	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-
5	Laboratorium IPA	1	-	-
9	Laboratorium Komputer	1	-	-
12	Perpustakaan	1	-	-
13	Ruang UKS	1	-	-
14	Ruang Bimbingan Konseling	1	-	-
15	WC Guru	2	-	-
16	WC Siswa	2	-	-

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) yang tidak erat terkait dengan pelajaran sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, penunjang pencapaian tujuan intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diluar kegiatan belajar mengajar di kelas. Di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif, seluruh kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada hari sabtu jam ke-1 dan ke-2. Kegiatan pengembangan diri tersebut, diikuti oleh siswa kelas X,

dan kelas XI. Pengembangan diri diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan kelas XI.

Kegiatan pengembangan diri di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif meliputi :

1. OSIS (Organisasi Intra Sekolah)
2. Pramuka (Praja Muda Karana)
3. Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera)
4. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)
5. Pendidikan Seni
6. Rohis (Rohani Islam)
7. Tennis Meja
8. Bulu Tangkis
9. Volley Ball
10. Basket
11. Nasyid
12. Seni Tari
13. Band

2. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran, selain itu di dalam kurikulum tergambar jelas terencana bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan pada proses pembelajaran.

Adapun fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapainya suatu pendidikan yang efektif dan efisien sesuai dengan yang dicita-citakan oleh lembaga yang bersangkutan. Sedangkan tujuan kurikulum itu sendiri adalah agar tercapainya suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan.⁸²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang dipakai oleh Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang yaitu untuk kelas X dan kelas XI sudah mulai diterapkannya kurikulum 2013, sedangkan kelas XII memakai kurikulum KTSP.

Tetapi dalam proses pembelajaran juga mempersiapkan untuk menerapkan kurikulum 2013 dengan mengikut sertakan para guru dalam pelatihan kurikulum 2013.

E. Prestasi Yang Pernah Diraih/Dicapai

1. Bidang Akademis

Juara 3 Madrasah berprestasi se-Muara Telang (2017)

Juara 3 pidato Bahas Inggris tingkat SLTA (2016)

Rangking 3 Olimpiade Matematika se-Madrasah (2013-2014)

2. Bidang Non Akademis

Juara 1 sepak bola se-Muara Telang (2016)

⁸²Sumardi (*Waka Kurikulum MA Nurul Maarif Muara Telang*), Wawancara, pada tanggal 6 Agustus 2017

Juara 1 basket pelajar se-Muara Telang (2015)

Juara 3 Nasyid Kecamatan (2014)

Juara 2 Voli putra (2009)

Juara 3 bulu tangkis putri (2009)

Dari uraian diatas terlihat bawasannya sekolah tersebut mempunyai bidang Akademis dan bidang non akademis yang baik dan guru harus berpartisipasi lebih baik lagi agar dapat menghasilkan prestasi yang lebih memuaskan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 1 kelas yaitu kelas XI. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penerapan Model *Kooperatif Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'Arif Muara Telang. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Juli sampai 7 Agustus 2017.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pada tahap perencanaan yang dilakukan hari selasa, 18 juli 2017 pukul 09.00-12.00 WIB, pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui jumlah kelas XI, setelah itu peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan tes. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan diajarkan dengan tidak

menggunakan model kooperatif learning tipe stad dan 2 kali pertemuan menggunakan pembelajaran kooperatif learning tipe stad.

Pelaksanaan pembelajaran dengan tidak menggunakan model kooperatif learning tipe stad pertemuan pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 19 juli 2017 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 26 juli 2017 dengan menggunakan metode ceramah dan *resitasi*.

Sedangkan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif learning tipe STAD dilakukan pada hari selasa tanggal 1 agustus 2017 dan tanggal 7 agustus 2017. Yang terakhir ialah tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan.

B. Hasil Analisis Data Observasi

Untuk mendapatkan skor mengenai aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang, peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan kepada siswa yang berjumlah 24 siswa. Berikut ini adalah skor aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan model kooperatif learning tipe STAD, yang terbagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masing mempunyai skor tersendiri, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

**Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak menggunakan model Kooperatif Learning
tipe STAD Pertemuan ke-1**

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aan sunengsih	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
2	Andrianto	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	23
3	Barokah	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	18
4	Eriyah	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	15
5	Liya Amelia	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	24
6	Oktaviaherawa	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	14
7	Rida astuti	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	20
8	Riska Dinda. S	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
9	Saipudin	2	1	2	3	2	1	2	3	3	1	20
10	Siti kholifah	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	17
11	Sitimunawaroh	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
12	Sugiarto	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26
13	Suhersih	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	14
14	Suebah	3	2	2	1	3	1	1	3	1	2	19
15	Sumiati	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	24
16	Susilawati	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
17	Safitri	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	22
18	Sella nurindah	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	17
19	SyarifMuhaimin	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	16
20	Tanti soliha	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	25
21	Winda Gustiana	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
22	Umi fatimah	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	15
23	Yahya	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	20
24	Yulianti. P	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26

Keterangan:

1. Membaca materi
- 2 Bertanya
- 3 menjawab
- 4 Mendengarkan
- 5 Membuat ringkasan
- 6 Mengerjakan latihan
- 7 Mengingat

8 Memperhatikan

9 Menjelaskan

10 Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Tabel 4.2

Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menggunakan Model Kooperatif Learning

Tipe STAD Pertemuan ke-2

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aan sunengsih	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
2	Andrianto	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	22
3	Barokah	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	23
4	Eriyah	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	17
5	Liya Amelia	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	25
6	Oktaviaherawa	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12
7	Rida astuti	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	20
8	Riska Dinda. S	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	26
9	Saipudin	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	20
10	Siti kholifah	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	17
11	Sitimunawaroh	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
12	Sugiarto	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26
13	Suhersih	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	13
14	Suebah	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	21
15	Sumiati	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	20
16	Susilawati	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	Safitri	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	21
18	Sella nurindah	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	17
19	SyarifMuhaimin	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	18
20	Tanti soliha	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27
21	Winda Gustiana	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	14

22	Umi fatimah	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	15
23	Yahya	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	20
24	Yulianti. P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28

Keterangan:

1. Membaca materi
2. Bertanya
3. Menjawab
4. Mendengarkan
5. Membuat ringkasan
6. Mengerjakan latihan
7. Mengingat
8. Memperhatikan
9. Menjelaskan
10. Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan kegiatan observasi oleh peneliti untuk melihat aktivitas belajar siswa. Skor rata-rata hasil observasi belajar siswa dengan tidak menggunakan model Kooperatif Learning Tipe STAD pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan
2 Yang Tidak Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe STAD**

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aan sunengsih	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
2	Andrianto	3	3	3	2	1,5	1,5	1	3	1	3	22
3	Barokah	2	1,5	3	2,5	2	3	3	3	2	2	24
4	Eriyah	1,5	1,5	1,5	2	1,5	1	1,5	2	1,5	2	16
5	Liya Amelia	3	2	2	3	2	2,5	2	3	2	2,5	24
6	Oktaviaherawa	1,5	1,5	1,5	1	1	1,5	1	1	1,5	1,5	11
7	Rida astuti	2	2	1,5	2,5	2	1	2	3	2	2	20
8	Riska Dinda. S	3	2	3	3	2,5	2	3	2,5	2,5	2,5	26
9	Saipudin	2	1	2	3	1,5	1	2	3	3	2	22
10	Siti kholifah	1	1,5	1,5	2	1,5	1,5	2	2	2	2	17
11	Sitimunawaroh	2	2	2	2	2	1,5	2	1,5	2	2	19
12	Sugiarto	3	3	2	3	3	2	2,5	2,5	2	3	26
13	Suhersih	1,5	1	1,5	2	1	1,5	1	1	1,5	2	14
14	Suebah	3	2	2	1	3	1	1,5	3	1,5	2	20
15	Sumiati	3	3	3	2	1,5	1	1	3	1,5	3	22
16	Susilawati	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1,5	20
17	Safitri	3	2	3	2	1,5	2	2	3	1,5	2	22
18	Sella nurindah	2	1,5	1,5	2	2	1	1,5	2	1,5	2	17
19	SyarifMuhaimi	1	2	1,5	2,5	1,5	1,5	1,5	2	2	1,5	17
20	Tanti soliha	3	2	2,5	3	3	2	3	3	2	2,5	26
21	Winda Gustia	1	1	2	2	1	1	1	1,5	1,5	2	14
22	Umi fatimah	1	2	1,5	2	1,5	1	1,5	1,5	1,5	1,5	15
23	Yahya	2	1,5	2	3	2	2	2	2	2	1,5	20
24	Yulianti. P	3	3	2,5	3	3	2,5	3	3	2	2	27

Keterangan:

1. Membaca materi
2. Bertanya
3. Menjawab
4. Mendengarkan
5. Membuat ringkasan
6. Mengerjakan latihan
7. Mengingat

8. Memperhatikan
9. Menjelaskan
10. Menyimpulkan

Pensekoran Nilai Aktivitas:

3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2 Cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1 kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Penulis melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi:

22	22	24	16	24	11	20	26
22	17	19	26	14	20	22	20
22	17	17	26	14	15	20	27

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

X	F
22	1
22	1
24	1
16	1
24	1
11	1
20	1
26	1
22	1
17	1
19	1
26	1
14	1
20	1
22	1

20	1
22	1
17	1
17	1
26	1
14	1
15	1
20	1
27	1
$\sum X_i = 483$	$n = 24$

Meannya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$= \frac{483}{24} = 20,12 \text{ dibulatkan } 20$$

Tabel 4.5
Pencarian Simpangan Baku

No	Nama siswa	X	X ²
1	Aan sunengsih	22	484
2	Andrianto	22	484
3	Barokah	24	576
4	Eriyah	16	256
5	Liya Amelia	24	576
6	Oktaviaherawa	11	121
7	Rida astuti	20	400
8	Riska Dinda. S	26	676
9	Saipudin	22	484
10	Siti kholifah	17	289
11	Sitimunawaroh	19	361
12	Sugiarto	26	676
13	Suhersih	14	196
14	Suebah	20	400
15	Sumiati	22	484
16	Susilawati	20	400
17	Safitri	22	484
18	Sella nurindah	17	289
19	SyarifMuhaimi	17	289

20	Tanti soliha	26	676
21	Winda Gustiana	14	196
22	Umi fatimah	15	225
23	Yahya	20	400
24	Yulianti. P	27	729
	n = 24	$\sum X = 483$	$\sum X^2 = 9.951$

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{9.951 - \frac{(483)^2}{24}}{24-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{9.951 - \frac{233.289}{24}}{23}}$$

$$s = \sqrt{\frac{9.951 - 9.720,3}{23}}$$

$$s = \sqrt{\frac{230,7}{23}}$$

$$s = \sqrt{10,03}$$

$$s = 3,20$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (SD) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika tidak memanfaatkan model kooperatif learning tipe STAD di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor dianalisa dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$21 + 1 \cdot (3,20) = 24,20 \text{ dibulatkan menjadi } 24 \text{ ke atas (tinggi)}$$

b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai yang di antara tinggi dan rendah yaitu 18 - 23

c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$M - 1.SD_x = \text{rendah}$

$21 - 1 \cdot (3,20) = 17,8$ dibulatkan menjadi 17 ke bawah (rendah)

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR Aktivitas Belajar

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6	25%
Sedang	10	41,67%
Rendah	8	33,33%
Jumlah	24	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang tergolong sedang. Hal ini dilihat dari distribusi frekuensi skor dan presentasi TSR dimana ada 6 siswa (25%) tinggi, 10 siswa (41,67%) sedang dan 8 siswa (33,33%) rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang tergolong sedang.

Berikut ini adalah skor aktivitas belajar siswa yang menerapkan model kooperatif learning tipe STAD, yang terbagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masing mempunyai skor tersendiri, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini

:

Tabel 4.7

**Aktivitas Belajar Siswa Yang Memanfaatkan model kooperatif learning tipe
STAD Sumber Pertemuan ke-1**

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aan sunengsih	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
2	Andrianto	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	26
3	Barokah	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	25
4	Eriyah	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	14
5	Liya Amelia	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
6	Oktaviaherawa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	12
7	Rida astuti	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	26
8	Riska Dinda. S	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
9	Saipudin	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	22
10	Siti kholifah	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	18
11	Sitimunawaroh	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
12	Sugiarto	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	24
13	Suhersih	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	12
14	Suebah	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	23
15	Sumiati	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	16
16	Susilawati	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	27
17	Safitri	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	24
18	Sella nurindah	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	19
19	SyarifMuhaimin	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	19
20	Tanti soliha	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	25
21	Winda Gustiana	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	14
22	Umi fatimah	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	19
23	Yahya	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20
24	Yulianti. P	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26

Keterangan:

1. Membaca materi
2. Bertanya
3. Menjawab
4. Mendengarkan
5. Membuat ringkasan
6. Mengerjakan latihan
7. Mengingat

22	Umi fatimah	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	21
23	Yahya	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20
24	Yulianti. P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28

Keterangan:

1. Membaca materi
2. Bertanya
3. Menjawab
4. Mendengarkan
5. Membuat ringkasan
6. Mengerjakan latihan
7. Mengingat
8. Memperhatikan
9. Menjelaskan
10. Menyimpulkan

Pensekoran Nilai Aktivitas:

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Tabel 4.9

**Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan
2 Yang Memanfaatkan model kooperatif learning tipe STAD**

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aan sunengsih	3	3	3	3	2,5	2,5	2	3	2	2	26
2	andrianto	3	3	3	2,5	3	2	2,5	3	3	2	27
3	Barokah	3	3	2,5	3	3	2	2,5	2	2	3	26
4	Eriyah	2	1,5	2	2	1,5	1,5	1,5	2	1,5	1,5	17
5	Liya Amelia	3	2,5	3	3	3	2,5	2	2	3	3	27
6	Oktaviaherawa	1,5	1	1,5	2	1	1,5	1	1	1,5	2	14
7	Rida astuti	3	3	2,5	3	3	2,5	2	2	3	3	27
8	Riska Dinda. S	3	3	3	3	2,5	2	2,5	2	3	2	26
9	Saipudin	2	1,5	3	2,5	2	3	3	2	2	2	23
10	Siti kholifah	2	2	2	2	2	1,5	2	1,5	2	2	19
11	Sitimunawaroh	3	2	2,5	3	2	2	3	3	2	2,5	25

12	Sugiarto	3	2,5	2	2	3	3	2	3	2,5	2	25
13	Suhersih	1,5	1,5	1,5	2	1,5	1	1,5	2	1,5	1	15
14	Suebah	2	1,5	3	3	2	2,5	3	3	2	2	24
15	Sumiati	3	2	2	3	1,5	2	2	3	1,5	2	22
16	Susilawati	2	3	2	3	3	2	2,5	2,5	2	3	25
17	Safitri	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	24
18	Sella nurindah	2	2	1,5	2,5	2	1	2	3	2	2	20
19	SyarifMuhaimi	2	1,5	2	2	2,5	2	1	2	2	3	20
20	Tanti soliha	3	2	2,5	3	2	2	3	3	3	2,5	26
21	Winda Gustina	1	1,5	1,5	2	1,5	1,5	2	2	2	1	16
22	Umi fatimah	1,5	2	2	2,5	2	1	2	2	3	2	20
23	Yahya	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20
24	Yulianti. P	3	3	2,5	3	2	2	3	3	3	2,5	27

Keterangan:

1. Membaca materi
2. Bertanya
3. Menjawab
4. Mendengarkan
5. Membuat ringkasan
6. Mengerjakan latihan
7. Mengingat
8. Memperhatikan
9. Menjelaskan
10. Menyimpulkan

Pensekoran Nilai Aktivitas:

3: Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

2: cukup, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

1: kurang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Penulis melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi:

26	27	26	17	27	14	27	26
23	19	25	25	15	24	22	25
24	20	20	26	16	20	20	27

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

Y	F
26	1
27	1
26	1
17	1
27	1
14	1
27	1
26	1
23	1
19	1
25	1
25	1
15	1
24	1
22	1
25	1
24	1
20	1
20	1
26	1
16	1
20	1
20	1
27	1
$\sum Y_i = 541$	n = 24

Meannya adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum Y_i}{n} \\ &= \frac{541}{24} \\ &= 22,54 \text{ dibulatkan } 22\end{aligned}$$

Tabel 4.11
Pencarian Simpangan Baku

No	Nama siswa	X	X ²
1	Aan sunengsih	26	676
2	Andrianto	27	729
3	Barokah	26	676
4	Eriyah	17	289
5	Liya Amelia	27	729
6	Oktaviaherawa	14	196
7	Rida astuti	27	729
8	Riska Dinda. S	26	676
9	Saipudin	23	529
10	Siti kholifah	19	361
11	Sitimunawaroh	25	625
12	Sugiarto	25	625
13	Suhersih	15	225
14	Suebah	24	576
15	Sumiati	22	484
16	Susilawati	25	625
17	Safitri	24	576
18	Sella nurindah	20	400
19	SyarifMuhaimi	20	400
20	Tanti soliha	26	676
21	Winda Gustiana	16	256
22	Umi fatimah	20	400
23	Yahya	20	400
24	Yulianti. P	27	729
	n = 24	$\sum X = 541$	$\sum X^2 = 12.487$

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

$$s = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{12.487 - \frac{(541)^2}{24}}{24-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{12.487 - \frac{292.681}{24}}{23}}$$

$$s = \sqrt{\frac{12.487 - 12.195}{23}}$$

$$s = \sqrt{\frac{292}{23}}$$

$$s = \sqrt{12,69}$$

$$s = 3,56$$

- a. Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M + 1.SD_x = \text{tinggi}$$

$$22 + 1 \cdot (3,56) = 25,56 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ ke atas (tinggi)}$$

- b. Indikasi yang tergolong kategori sedang

Nilai di antara nilai tinggi dan rendah yaitu 20 - 24

- c. Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M - 1.SD_x = \text{rendah}$$

$$22 - 1 \cdot (3,56) = 19,56 \text{ dibulatkan menjadi } 19 \text{ ke bawah (rendah)}$$

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR Aktivitas Belajar

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	11	45,83%
Sedang	8	33,33%
Rendah	5	20,83%
Jumlah	24	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang tergolong cukup baik. Hal ini dilihat dari distribusi frekuensi skor dan presentasi TSR dimana ada 11 siswa (45,83%) tinggi, 8

siswa (33,33%) sedang dan 6 siswa (20,83%) rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang tergolong cukup baik.

C. Dampak Pemanfaatan Model Kooperatif Learning Tipe STAD

Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan model kooperatif learning tipe stad pada mata pelajaran akidah akhlak. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe stad terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe stad yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap aktivitas belajar siswa. Peneliti melakukan observasi dan tes kepada siswa kelas XI yang berjumlah 24 siswa. Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan model kooperatif learning tipe stad pada mata pelajaran akidah akhlak, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe stad dengan menggunakan rumus test "t", ini berfungsi untuk membuktikan apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif learning tipe stad dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, berikut adalah tabel skor

observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh oleh siswa kelas XI Nurul Ma'arif Muara Telang.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan suatu hipotesis yang ada, maka dapat ditempuh langkah sebagai berikut dengan menggunakan rumus uji-t.

TABEL 4.13

SKOR PEROLEHAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	
		Tidak Memanfaatkan Model Belajar kooperatif learning tipe STAD	Memanfaatkan Model kooperatif learning tipe STAD
1	Aan sunengsih	22	26
2	Andrianto	22	27
3	Barokah	24	26
4	Eriyah	16	17
5	Liya Amelia	24	27
6	Oktaviaherawa	11	14
7	Rida astuti	20	27
8	Riska Dinda. S	26	26
9	Saipudin	22	23
10	Siti kholifah	17	19
11	Sitimunawaroh	19	25
12	Sugiarto	25	26
13	Suhersih	14	15
14	Suebah	20	24
15	Sumiati	22	22
16	Susilawati	20	25
17	Safitri	22	24
18	Sella nurindah	17	20
19	Syarif Muhaimi	17	20

20	Tanti soliha	26	26
21	Winda Gustiana	14	16
22	Umi fatimah	15	20
23	Yahya	20	20
24	Yulianti. P	27	27

TABEL 4.14

**TABEL PENOLONG UJI BEDA RATA-RATA DUA KELOMPOK
BERPASANGAN**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan		gain (d)	Xd	Xd ²
		X	Y	(Y-X)		
1	Aan sunengsih	22	26	4	-1,5	2,25
2	Andrianto	22	27	5	-2,5	6,25
3	Barokah	24	26	2	0,5	0,25
4	Eriyah	16	17	1	1,5	2,5
5	Liya Amelia	24	27	3	-0,5	0,25
6	Oktaviaherawa	11	14	3	-0,5	0,25
7	Rida astuti	20	27	7	-4,5	20,25
8	Riska Dinda. S	26	26	0	2,5	6,25
9	Saipudin	22	23	1	1,5	2,25
10	Siti kholifah	17	19	2	0,5	0,25
11	Sitimunawaroh	19	25	6	-3,5	12,25
12	Sugiarto	25	26	1	1,5	2,25
13	Suhersih	14	15	1	1,5	2,25
14	Suebah	20	24	4	-1,5	2,25
15	Sumiati	22	22	0	2,5	6,25
16	Susilawati	20	25	5	-2,5	6,25
17	Safitri	22	24	2	0,5	0,25
18	Sella nurindah	17	20	3	-0,5	0,25
19	SyarifMuhaimi	17	20	3	-0,5	0,25

20	Tanti soliha	26	26	0	2,5	6,25
21	Winda Gustiana	14	16	2	0,5	0,25
22	Umi fatimah	15	20	5	-2,5	6,25
23	Yahya	20	20	0	2,5	6,25
24	Yulianti. P	27	27	0	2,5	6,25
Jumlah (Σ)		483	541	60		98,25

a. Hipotesis

H_0 = tidak ada dampak dari pemanfaatan model kooperatif learning tipe STAD terhadap aktivitas belajar

H_1 = terdapat dampak dari pemanfaatan model kooperatif learning tipe STAD terhadap aktivitas belajar

b. Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$M_d = \frac{\sum d}{n}$$

$$M_d = \frac{60}{24}$$

$$M_d = 2,5$$

c. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{2,5}{\sqrt{\frac{98,25}{24(24-1)}}}$$

$$t = \frac{2,5}{0,42} \quad t = 5,95$$

d. Kriteria pengujian hipotesis

Jika H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

$t_{tabel} : \alpha = 0,05$ dan $db = n - 1 = 23$

$t_{tabel} = 1,714$

karena $5,95 > 1,714$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dengan tes akhir dan terdapat dampak dari pemanfaatan model kooperatif learning tipe stad.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan uji coba hipotesis secara nyata, bahwa penerapan model kooperatif learning tipe stad mempunyai pengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa sebelum diterapkannya model kooperatif learning tipe stad yaitu hasil analisis observasi dari 25% menjadi 45,83%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dianalisis melalui rumus TSR Aktivitas Belajar Siswa sebelum diterapkannya Model *Kooperatif Learning* Tipe STAD adalah tergolong sedang karena dari 24 responden terdapat 6 siswa (25%) tinggi, 10 siswa (41,67%) sedang dan 8 siswa (33,33%) rendah.
2. Setelah dianalisis melalui rumus TSR Aktivitas Belajar Siswa sesudah diterapkannya Model *Kooperatif Learning* Tipe STAD adalah tergolong cukup baik karena dari 24 responden terdapat 11 siswa (45,83%) tinggi, 8 siswa (33,33%) sedang dan 6 siswa (20,83%) rendah.
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa karena berdasarkan perbandingan nilai “t” yang terdapat pada t_{hitung} (observasi = 5,95 adalah lebih besar dari pada “t” tabel baik pada taraf signifikansi 5% (2,07) maupun pada taraf signifikansi 1% (2,81). Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan model kooperatif learning tipe STAD pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Ma’arif Muara Telang mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

B. Saran

1. Kepada guru hendaknya menentukan metode apa yang akan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung, karena hal ini dapat menumbuhkan motivasi dalam diri dan minat yang besar untuk mengikuti pembelajaran yang aktif dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung.
2. Kepada siswa Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Muara Telang diharapkan untuk lebih giat lagi dalam belajar, lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan dapat berpartisipasi serta berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antar guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan*, Departemen Agama RI. Jakarta: Rilis Grafika, 2008.
- Abdul, Muhib, *Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta, 2008.
- Aqib, Zainal, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung : Yrama Widya, 2013.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Alhamdu, *Psikologi Eksperimen*. Cet. Ke-1, Palembang: NoerFikri, 2016.
- Ahmadi Abu, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cet Ke-3, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Anwar, Saifudin , *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamzah, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Hamdayama, Jumanta, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hawi, Akhmal, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008.
- Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*, Cet. Ke-1, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2013.
- Isjoni, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Musfiqon, *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* , Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*, Palembang: CV. Grafika Telindo, 2011.
- Suryana, Ermis, *Bimbingan Konsling di Sekolah dan di Madrasah*, Cet Ke-1, Palembang, Noerfikri, 2012.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. Ke-22, Alfabetha Bandung, 2015.
- Sudjana, *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito, 2013.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Cet. Ke-1, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-24, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Cet. Ke-2, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Wahab, Rohmalina, *Psikologi Pendidikan*. Palembang, Grafika Telindo Press, 2015.
- Yaumi, Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet. Ke-2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi*, Cet. Ke-1 Jakarta selatan, 2013.



Guru menjelaskan Materi



Siswa sedang membaca materi pelajaran



Guru membimbing dan mengawasi siswa



Siswa Berdiskusi



Siswa menggantikan peran Guru





Siswa sedang mengerjakan soal



Murid menjawab pertanyaan guru



Observer 1



Observer 2



Gambar sekolah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Smt : Sebelas (XI) / Ganjil
 Materi Pokok : Menghindari Akhlak Tercela
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.3 Menyadari kewajiban menghindari perilaku dosa besar

1) Memiliki sikap anti pati terhadap perilaku dosa besar

2.3 Menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

1) Menunjukkan sikap keseriusan dalam menghindari dampak negatif perbuatan

2) dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan

3) bebas dan mencuri)

3.3 Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

1) Menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

2) Mengkategorikan perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

3) Menjelaskan hikmah menghindari perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

4.3 Menyajikan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya

1) Mampu menyajikan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya

C. Tujuan Pembelajaran

1) Melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

2) Diberikan kesempatan mengkaji buku an diskusi siswa dapat mengkategorikan contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

3) Melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat menjelaskan hikmah menghindari dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)

D. Materi Pembelajaran

A. Mabuk-mabukan

1. Pengertian perilaku mabuk-mabukan

Perilaku mabuk-mabukan dapat dimengerti sebagai kegiatan mengonsumsi minuman keras sehingga melalaikan tanggung jawab kemanusiaan sebagai wakil Allah di bumi. Dalam pandangan Islam tindakan di atas diistilahkan dengan *khamr* yang secara kebahasaan berarti menghalangi, menutupi. Dinamakan demikian karena menyelubungi dan menghalangi akal. Arti lain dari kata *khamr* adalah minuman yang memabukkan. Disebut *khamr* karena minuman keras mempunyai pengaruh negatif yang dapat menutup atau lenyapkan akal pikiran. Dengan demikian dapat dikatakan perilaku mabuk-mabukan diakibatkan oleh *khamr* yang berarti minuman keras.

2. Jenis minuman yang memabukkan

Beberapa jenis minuman yang mengandung alkohol tingkat tinggi dan disinyalir sebagai mempunyai dampak buruk bagi akal dan kriminalitas di masyarakat, antara lain: Bir, Brendy, dan Vodka.

3. Nilai negatif perilaku mabuk-mabukan

- a. Melanggar larangan agama
- b. Terlarang melaksanakan ibadah
- c. Menghias diri dengan kekotoran dan kekejian
- d. Menimbulkan Gangguan Mental Organik
- e. Menimbulkan kejahatan di masyarakat
- f. Mendapat sanksi
 - 1) Sanksi agama
 - 2) Sanksi hukum

4. Menghindari perilaku mabuk-mabukan

- a. Meningkatkan ketaatan dengan ibadah dan amal saleh
- b. Meningkatkan kualitas ahlak

c. Meningkatkan wawasan keilmuan dan kreatifitas diri

d. Menghindar dari lingkungan yang tidak baik

5. Hikmah larangan perilaku mabuk-mabukan

a. Mengonsumsi khamar disamping ada manfaatnya tetapi keburukan yang ditimbulkan jauh lebih besar, karena khamr disebut perbuatan *rijs/kotor*.

b. Pengharaman mengonsumsi khamar didasarkan atas akibat yang ditimbulkannya yakni hilangnya akar nalar yang ada pada diri manusia, disamping adanya keburukan yang bersifat ekonomi, kesehatan dan sosial.

c. Sanksi hukum yang diterapkan pada pengonsumsi khamar pada dasarnya untuk menjaga kesadaran dalam beribadah, memberi efek jera pada pelakunya dan menjaga keteraturan dalam masyarakat

B. Judi

1. Pengertian perilaku judi.

2. Unsur-unsur judi

3. Bentuk-bentuk perilaku judi

4. Nilai negatif perilaku judi

5. Menghindari perilaku judi

6. Hikmah larangan perilaku judi

C. Zina

1. Pengertian perilaku zina

Zina adalah persetubuhan yang dilakukan oleh seorang lelaki dengan seorang perempuan tanpa nikah yang sah mengikut hukum syara' (bukan pasangan suami isteri).

2. Macam-macam zina

a. *Zina muhshan*

b. *Zina ghairu muhshan*

3. Nilai negatif perilaku zina

4. Menghindari perilaku zina

5. Hikmah larangan perilaku zina.

D. Mencuri/Korupsi

1. Pengertian perilaku mencuri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata mencuri diartikan sebagai mengambil milik orang lain tanpa izin atau dengan tidak sah, biasanya dengan sembunyi-sembunyi. Termasuk dalam kategori mencuri adalah melakukan korupsi.

2. Nilai negatif perilaku mencuri

- a. Bahaya bagi si pelaku pencurian**
- b. Bahaya terhadap masyarakat**

3. Menghindari perilaku mencuri

4. Strategi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

5. Hikmah larangan perilaku mencuri

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Ceramah, Guru menjelaskan materi ajar kepada siswa lalu siswa mencatat
2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya didepan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mengakses internet dirumah, mencari bahan bacaan seputar seluk beluk ilmu kalam

F. Alat, dan Sumber Pembelajaran

2. Alat/Bahan
 - Laptop, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas XI

- Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
- Modul hasil karya Musyawarah Guru Akidah Akhlak

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal		10'
	1) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	
	3) Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan melakukan kegiatan ringan, seperti senam otak atau bersalawat	
	4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	5) Guru mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> materi sebelumnya	
Kegiatan Inti		65'
	<p>1). Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagi tiga topik yang berbeda * Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dan mengamati materi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat memerankan topik 	
	<p>2) Menanya</p> <p>Pada saat berdiskusi mengalami masalah, maka siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru.</p>	
	<p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok mendiskusikan bagaimana cara memerankan topik mulai membagi karakter dan bagaimana cara mengekspresikan topik dalam peran 	
	4) Mengasosiasi	

	Setiap siswa diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari	
	5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mendemonstrasikan masing-masing peran di depan kelompok lain	
Kegiatan Menutup		15'
	1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)

2. Bentuk instrumen dan instrumen

(Daftar cek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/ Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio

3. Pedoman penskoran (terlampir)

.....,

Guru Bidang Studi

.....

NIM.

Lampiran

a. Penilaian Pengamatan.

- Diskusi.

	Nama	Aspek yang			Skor		Tindak			
		1	2	3			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 0.6
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 0.4
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 0.2
2. Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 0.6
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 0.4
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 0.2
3. Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 0.6
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 0.4
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 0.2

- Bermain peran.

No.	Nama siswa	Aspek yang			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										

Aspek dan rubrik penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 0.6
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 0.4
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 0.2

2. Penghayatan yang diperankan.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 0.6
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 0.4
- Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 0.2

3. Kerja sama

- Jika kelompok tersebut dapat bekerjasama dengan sangat baik, skor 0.6
- Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan baik, skor 0.4
- Jika kelompok tersebut kerja samanya kurang baik, skor 0.2

b. Kolom “Ayo Berlatih”:

1. Kolom pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

a) Pilihan ganda : jumlah jawaban benar x 0.1 (maksimal 10 x0.1 =1).

Pada soal pilihan ganda, siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang paling benar dari alternatif jawaban A,B,C,D atau E di bawah ini.

1. Suatu perbuatan yang melanggar حَرَامٌ خَوْفٌ وَكُفْرٌ مَسْكِرٌ كُفْرٌ ketentuan syariat Allah dan Rasul-Nya adalah ...
seperti
meninggalkan shalat disebut....
A. Maksiat
B. Tahayyul
C. Dosa
D. Khurafat
E. Bid'ah
A. setiap khomar memabukkan
B. setiap haram memabukkan
C. orang mabuk adalah haram
D. dipotong kaki kiri
E. dihad rajam
2. Zina adalah dosa besar, maka hukuman bagi pelaku zina muhsan adalah....
A. Dicambuk 100 x
B. Diqishash
C. Dirajam sampai mati
D. Dipenjara
E. Diusir dan kampung halamannya
5. Diharamkannya minuman keras mengandung hikmah antara lain kecuali...
A. Menjaga hati agar tetap taqorrub kepada Allah
B. Dapat menciptakan kenyamanan bagi lingkungan
C. Masyarakat terhindar dari kejahatan yang merugikan
D. Dapat menghilangkan ketahanan
3. Berikut ini termasuk perbuatan dosa jasmani manusia yang berkaitan dengan zina...kecuali
A. Sodomi
B. Lesbian
C. Poligami
D. Free Seks
E. Homoseks
E. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani dari penyakit
4. Maksud dari hadis dibawah:
6. Hukuman zina dapat dijatuhkan kepada pelakunya, apabila terpenuhi syarat-syarat berikut kecuali...
A. Pelakunya terbukti tidak sehat (tidak waras secara kejiwaan)

- B. Yakin secara syara' yang bersangkutan benar-benar telah berzina
- C. Pelakunya mengetahui bahwa zina perbuatan yang dilarang Allah
- D. Perbuatan zina dilakukan atas kemauan sendiri bukan dipaksa
- E. Pelakunya sudah dikategorikan sudah baligh dan berakal
9. Berikut ini termasuk bentuk-bentuk perjudian, yaitu.....
- A. Bermain kartu remi
- B. Bermain domino
- C. Membeli undian
- D. Bermain biliar
- E. Bermain dadu
7. Jika ada pencuri yang telah kehilangan kedua tangan dan kakinya tetapi mereka masih mencuri, maka hukumannya.....
- A. Dipotong sisa tangan kirinya
- B. Dipotong sisa tangan kanannya
- C. Dipotong sisa kaki kanannya
- D. Dipotong sisa kaki kirinya
- E. Dipenjara sampai jera
- 10 Sikap seorang muslim terhadap teman yang terjerumus dalam permainan judi adalah.....
- A. Menasehatinya jika ada kesempatan
- B. Membiarkannya dan tidak mengganggu
- C. Mendukungnya karena merupakan hobi
- D. Menasehatinya sedikit demi sedikit hingga sadar
- E. Menasehati karena kasihan
8. Berikut adalah termasuk akibat dan pengaruh minuman khamar terhadap mental peminum, kecuali.....
- A. Menderita penyakit perut
- B. Mentalnya labil dan mudah tersinggung
- C. Mudah terpancing untuk berkelahi
- D. Hati jauh dari mengingat Allah
- E. Mudah terjerumus berbuat maksiat
- Kunci jawaban :
1. A
2. C
3. C
4. A
5. A
6. A
7. E

8. A

9. C

10. D

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Smt : Sebelas (XI) / Ganjil
 Materi Pokok : Membiasakan Akhlak Terpuji
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.4 Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
 - 1) Menunjukkan sikap penghayatan terhadap akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 2.4 Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
 - 1) Menunjukkan sikap keseriusan dalam menghindari dampak negatif perbuatan
 - 1) Menunjukkan ketekunan dalam berperilaku (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 3.4 Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
 - 1) Menjelaskan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
 - 2) Menjelaskan fungsi akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
 - 3) Menjelaskan hikmah akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 4.4 Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari
 - 1) Menerapkan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 2) Diberikan kesempatan mengamati gambar dan fenomena di sekitar, siswa dapat menampilkan contoh perilaku akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu.

- 3) Melalui diskusi dan pengamatan siswa dapat menjelaskan hikmah akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu

D. Materi Pembelajaran

A. Akhlak berpakaian

1. Pengertian pakaian

Pakaian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah barang apa yang dipakai (baju, celana dan sebagainya). Istilah pakaian kemudian dipersamakan dengan busana. Istilah busana berasal dari bahasa sanskerta yaitu busana yang mempunyai konotasi pakaian yang bagus atau indah yaitu pakaian yang serasi, harmonis, selaras, enak di pandang, nyaman melihatnya, cocok dengan pemakai serta sesuai dengan kesempatan..

2. Fungsi Pakaian

- a. Penutup Aurat
- b. perhiasan
- c. melindungi dari bencana
- d. penunjuk identitas

3. Batas aurat

a. Batas Aurat Laki-laki

Imam Malik, Syafi'i, dan Abu Hanifah berpendapat bahwa lelaki wajib menutup seluruh badannya dari pusar hingga lututnya, meskipun ada juga yang berpendapat bahwa yang wajib ditutup dari anggota tubuh lelaki hanya yang terdapat antara pusat dan lutut yaitu alat kelamin dan pantat.

b. Batas Aurat Perempuan

Menurut sebagian besar ulama berkewajiban menutup seluruh anggota tubuhnya kecuali muka dan telapak tangannya, sedangkan Abu Hanifah sedikit lebih longgar, karena menambahkan bahwa selain muka dan telapak tangan, kaki wanita juga boleh terbuka. Tetapi Abu Bakar bin Abdurrahman dan Imam Ahmad berpendapat bahwa seluruh anggota badan perempuan harus ditutup.

4. Adab Berpakaian

- a. Disunnatkan memakai pakaian baru, bagus dan bersih.
- b. Rasulullah bersabda kepada salah seorang shahabatnya di saat beliau melihatnya mengenakan pakaian jelek: “Apabila Allah mengaruniakan kepadamu harta, maka tampakkanlah bekas ni`mat dan kemurahan-Nya itu pada dirimu. (HR. Abu Daud dan dishahihkan oleh Al-Albani).
- c. Pakaian harus menutup aurat, yaitu longgar tidak membentuk lekuk tubuh dan tebal tidak memperlihatkan apa yang ada di baliknya.
- d. Pakaian laki-laki tidak boleh menyerupai pakaian perempuan atau sebaliknya. Pakaian tidak merupakan pakaian untuk ketenaran

4. Menghindari perilaku mabuk-mabukan

- a. Meningkatkan ketaatan dengan ibadah dan amal saleh
- b. Meningkatkan kualitas ahlak
- c. Meningkatkan wawasan keilmuan dan kreatifitas diri

5. Membiasakan Akhlak Berpakaian

6. Hikmah Akhlak Berpakaian

- a. Menjaga Identitas Muslim
- b. Menjaga Kebersihan dan Kesehatan

B. Akhlak Berhias

1. Pengertian Berhias

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berhias diartikan sebagai usaha memperelok diri dengan pakaian ataupun lainnya yang indah, berdandan dengan dandanan yang indah dan menarik.

2. macam-macam berhias

Dalam Islam diperintahkan untuk berhias yang baik, bagus, dan indah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

- a. Jilbab
- b. Perhiasan
- c. Kosmetik
 - 1) Wajah

- 2) Telapak Tangan
- 3) Parfum

C. Akhlak Perjalanan (Safar)

1. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perjalanan diartikan, perihal (cara, gerakan), yakni berjalan atau berpergian dari suatu tempat menuju tempat untuk suatu tujuan. Secara istilah, perjalanan sebagai aktifitas seseorang untuk keluar ataupun meninggalkan rumah dengan berjalan kaki ataupun menggunakan berbagai sarana transportasi yang mengantarkan sampai pada tempat tujuan dengan maksud ataupun tujuan tertentu.

2. Akhlak dalam Perjalanan

Sebagai pedoman Islam mengajarkan adab dalam melakukan perjalanan yaitu :

- a. Semua perjalanan dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah SWT.
- b. Mengerjakan shalat sunnah dua atau empat rakaat sebelum memulai Perjalanan. (HR.Thabrani)

D. Akhlak Bertamu

1. Pengertian

Bertamu dalah berkunjung ke rumah orang lain dalam rangka mempererat silahturrahim.

2. Etika Bertamu

- a. Meminta izin masuk maksimal sebanyak tiga kali
- b. Berpakaian yang rapi dan pantas
- c. Memberi isyarat dan salam ketika datang

- d. Jangan mengintip ke dalam rumah
- e. Memperkenalkan diri sebelum masuk
- f. Tamu lelaki yang bukan mahram dilarang masuk ke dalam rumah apabila tuan rumah hanya seorang wanita

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Ceramah, Guru menjelaskan materi ajar kepada siswa lalu siswa mencatat
2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabannya didepan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mengakses internet dirumah, mencari bahan bacaan seputar seluk beluk ilmu kalam

F. Alat, dan Sumber Pembelajaran

2. Alat/Bahan
 - Laptop, papan tulis
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas XI
 - Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya
 - Modul hasil karya Musyawarah Guru Akidah Akhlak

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
	Pendahuluan/Kegiatan Awal	10'
	6) Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	7) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	
	8) Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan melakukan kegiatan ringan, seperti senam otak atau bersalawat	

	9) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	10) Guru mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> materi sebelumnya	
Kegiatan Inti		65'
	<p>1). Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagi tiga topik yang berbeda * Guru mempersilahkan siswa untuk membaca dan mengamati materi sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat memerankan topik 	
	<p>6) Menanya</p> <p>Pada saat berdiskusi mengalami masalah, maka siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru.</p>	
	<p>7) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok mendiskusikan bagaimana cara memerankan topik mulai membagi karakter dan bagaimana cara mengekspresikan topik dalam peran 	
	<p>8) Mengasosiasi</p> <p>Setiap siswa diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari</p>	
	<p>9) Mengkomunikasikan</p> <p>Setiap kelompok mendemonstrasikan masing-masing peran di depan kelompok lain</p>	
Kegiatan Menutup		15'
	5) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
	6) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	7) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya	
	8) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)

3. Bentuk instrumen dan instrumen

(Daftar cek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/ Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio

3. Pedoman penskoran (terlampir)

Guru Bidang Studi

.....

NIM.

Lampiran

a. Penilaian Pengamatan.

- Diskusi.

	Nama	Aspek yang			Skor		Tindak			
		1	2	3			T	TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 0.6
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 0.4
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 0.2
2. Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 0.6
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 0.4
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 0.2
3. Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 0.6
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 0.4
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 0.2

- Bermain peran.

No.	Nama siswa	Aspek yang			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										

Aspek dan rubrik penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 0.6
- b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 0.4
- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 0.2

2. Penghayatan yang diperankan.

- a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 0.6
- b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 0.4
- c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 0.2

3. Kerja sama

- a. Jika kelompok tersebut dapat bekerjasama dengan sangat baik, skor 0.6
- b. Jika kelompok tersebut dapat bekerja sama dengan baik, skor 0.4
- c. Jika kelompok tersebut kerja samanya kurang baik, skor 0.2

b. Kolom “Ayo Berlatih”:

1. Kolom pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- b) Pilihan ganda : jumlah jawaban benar x 0.1 (maksimal 10 x 0.1 =1).

Pada soal pilihan ganda, siswa diminta untuk memilih satu jawaban yang paling benar dari alternatif jawaban A,B,C,D atau E di bawah ini.

- | | |
|---|--|
| <p>1. Batas aurat menurut Imam Maliki dan Syafii bagi laki-laki yang wajib ditutup adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Dari pusar hingga kaki B. Dari pusar hingga tangan C. Dari pusar hingga lutut D. Dari pusar hingga perut | <ul style="list-style-type: none"> E. Dari pusar hingga leher <p>2. Berikut ini rambu-rambu dalam berhias agar tidak melanggar syariat, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> A. Niat berhias untuk ibadah B. Tidak berhias seperti orang Jahiliyah |
|---|--|

- C. Tidak berlebih-lebihan
 D. Untuk berfoya-foya
 E. Tidak menggunakan bahan-bahan yang dilarang agama
3. Nilai positif dalam melakukan perjalanan (*safar*) adalah
 A. Menghibur diri dari kesedihan
 B. Menunjukkan identitas diri
 C. Menghabiskan uang
 D. Membahagiakan anak
 E. Menaikkan martabat keluarga
4. Dalam etika bertamu meminta izin masuk maksimal sebanyak
 A. Satu kali
 B. Empat kali
 C. Dua kali
 D. Lima kali
 E. Tiga kali
5. Dalam etika menjamu tamu hendaklah dilakukan dengan
 A. Sesuai kemampuan
 B. Dibiarkan saja
 C. Diberi minum
 D. Dijamu dengan mewah
 E. Diberi makan
6. Landasan hukum seseorang memasuki masjid menggunakan pakaian yang indah adalah....
 A. QS. Al-Ahzab: 32
 B. QS. Al-Ahzab: 33
 C. QS. Al-A'rof: 27
 D. QS. An-Nur: 31
 E. QS. Al-A'rof:31
7. Berikut ini termasuk kriteria busana muslimah yang dianjurkan dalam Islam, *kecuali* ...
 A. Tidak jarang
 B. Tidak menyerupai laki-laki
 C. Tidak ketat
 D. Tidak menutup aurat
 E. Tidak menyerupai busana khusus non muslim
8. Salah satu perhiasan tangan bagi perempuan adalah pewarna pada kuku, disebut dengan istilah
 A. Khidhab
 B. Jadhah
 C. Khidbah
 D. Khidmah
 E. Halaqoh

9. Jika bertamu tidak diijinkan masuk oleh pemilik rumah, hendaknya...
- A. Tetap masuk tanpa permisi
 - B. Segera kembali (pulang)
 - C. Tetap masuk dengan permisi
 - D. Menentang tuan rumahnya
 - E. Menunggu sampai mendapatkan ijin masuk
10. Diantara perilaku dibawah ini yang bukan adab bagi umat Islam dalam berkendara umum, yaitu...
- A. bermanis muka dan bertutur kata yang baik
 - B. hormat kepada penumpang yang lain
 - C. tolong menolong dengan penumpang yang lain
 - D. tidak boleh bertengkar dg penumpang yg l Kunci
 - E. berusaha merugikan para penumpang

jawaban :

- 1. C
- 2. D
- 3. A
- 4. E
- 5. A
- 6. E
- 7. D
- 8. A
- 9. B
- 10. E

Lembar Observasi Aktivitas siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aan sunengsih											
2	andrianto											
3	Barokah											
4	Eriyah											
5	Liya Amelia											
6	Oktaviaherawa											
7	Rida astuti											
8	Riska Dinda. S											

Keterangan

11. Membaca materi
12. Bertanya
13. Menjawab
14. Mendengarkan
15. Membuat ringkasan
16. Mengerjakan latihan
17. Mengingat
18. Memperhatikan
19. Menjelaskan
20. Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Telang Jaya,

(Observer)

Lembar Observasi Aktivitas siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Saipudin											
2	Siti kholifah											
3	Sitimunawaroh											
4	Sugiarto											
5	Suhersih											
6	Suebah											
7	Sumiati											
8	Susilawati											

Keterangan

- 1 Membaca materi
- 2 Bertanya
- 3 Menjawab
- 4 Mendengarkan
- 5 Membuat ringkasan
- 6 Mengerjakan latihan
- 7 Mengingat
- 8 Memperhatikan
- 9 Menjelaskan
- 10 Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

- 4 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 4 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 11 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Telang Jaya,

(Observer)

Lembar Observasi Aktivitas siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Sella nurindah											
2	SyarifMuhaimin											
3	Tanti soliha											
4	Winda Gustiana											
5	Umi fatimah											
6	Yahya											
7	Yulianti. P											
8	Sella nurindah											

Keterangan

- 1 Membaca materi
- 2 Bertanya
- 3 Menjawab
- 4 Mendengarkan
- 5 Membuat ringkasan
- 6 Mengerjakan latihan
- 7 Mengingat
- 8 Memperhatikan
- 9 Menjelaskan
- 10 Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Telang Jaya,

(Observer)

Lembar Observasi Aktivitas siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aan sunengsih											
2	andrianto											
3	Barokah											
4	Eriyah											
5	Liya Amelia											
6	Oktaviaherawa											
7	Rida astuti											
8	Riska Dinda. S											

Keterangan

- 1 Membaca materi
- 2 Bertanya
- 3 Menjawab
- 4 Mendengarkan
- 5 Membuat ringkasan
- 6 Mengerjakan latihan
- 7 Mengingat
- 8 Memperhatikan
- 9 Menjelaskan
- 10 Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Telang Jaya,

(Observer)

Lembar Observasi Aktivitas siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
Sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Saipudin											
2	Siti kholifah											
3	Sitimunawaroh											
4	Sugiarto											
5	Suhersih											
6	Suebah											
7	Sumiati											
8	Susilawati											

Keterangan

- 1 Membaca materi
- 2 Bertanya
- 3 Menjawab
- 4 Mendengarkan
- 5 Membuat ringkasan
- 6 Mengerjakan latihan
- 7 Mengingat
- 8 Memperhatikan
- 9 Menjelaskan
- 10 Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Telang Jaya,

Aktivitas siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**Sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD**

No	Nama siswa	Aktivitas yang dinilai										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Safitri											
2	Sella nurindah											
3	SyarifMuhaimin											
4	Tanti soliha											
5	Winda Gustiana											
6	Umi fatimah											
7	Yahya											
8	Yulianti. P											

Keterangan

- 1 Membaca materi
- 2 Bertanya
- 3 Menjawab
- 4 Mendengarkan
- 5 Membuat ringkasan
- 6 Mengerjakan latihan
- 7 Mengingat
- 8 Memperhatikan
- 9 Menjelaskan
- 10 Menyimpulkan

Pengisian kolom penilaian:

- 3 Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 2 Cukup baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 1 Kurang baik, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Telang Jaya,

(Observer)



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri
KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,
Website: <http://radenfatah.ac.id>,
Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : **SOFIANA NUR HASANAH**
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **, 13 JUNI 1995**
 NIM : **13210260**
 PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
 FAKULTAS : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
 TANGGAL LULUS :
 : **NOMOR IJAZAH :**

No.	Kode MK	Nama Mata	SKS	Nilai	Angka
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	B	6
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	9
16	INS 208	Fiqh	2	B	6
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
22	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wal Kitabah	0	B	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	6
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN	4	B	12
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	6
28	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	B	9



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,
 Website: <http://radenfatah.ac.id>, mail: tarbiyah@radenfatah.ac.id*

29	PAI 507	Politik Pendidikan	2	B	6
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	8
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	B	0
32	PAI 613	Ilmu Tauhid	4	A	16
33	PAI 614	Ilmu Akhlaq	3	A	12
34	PAI 615	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	3	B	9
35	PAI 616	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH	2	A	8
36	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8
37	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
38	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
39	PAI 706	Filsafat Islam	2	B	6
40	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6
41	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8
42	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	B	6
43	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	B	6
44	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	B	6
45	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	B	6
46	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6
47	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
48	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	B	6
49	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
50	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8
51	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	8
52	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8
53	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	16
54	TAR 502	Telaah Kurikulum	4	A	16
55	TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6
56	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	B	6
57	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
58	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6
59	TAR 703	Praktek Penelitian Pendidikan	2	C	4
60	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
61	TAR 707	Kapita Selektta Pendidikan	2	A	8
62	TAR 709	PPLK II	4	A	16
63	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8
JUMLAH :			138		

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.50
 Predikat Kelulusan :

Palembang, 25 AGUSTUS 2017
 Ketua Program Studi PAI



**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

*Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax.
0711)
354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, mail: tarbiyah@radenfatah.ac.id*

H. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 27 September 2017
Nama : Sofiana Nur Hasanah
NIM : 13210260
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif learning tipe STAD (Students Teams Achievement Division) pada mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di MA Nurul Ma'arif Muara Telang

Ketua Penguji : Kris Setyaningsih, SE.,M.Pd.I

Sekretaris Penguji : Nurul Hasanah, M.Ag

Pembimbing I : H. Akmal Hawi, M.Ag

Pembimbing II : M. Ismail, MA

Penguji I/Penilai I : M. Ismail, M.Pd.I

Penguji II/Penilai II : Nyayona Raya, M.HI
Sopyan, M.HI

Nilai Ujian : 76,75 / 100

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Kris Setyaningsih, S.E.,M.Pd.I
NIP. 19640902 199003 2 002

Palembang, 26 September 2017

Sekretaris,

Nurul Hasanah, M.Ag
NIP. 19800320122 199803 2 002

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: Kamis/ 07 September 2017
: 21 (Dua Puluh Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai								Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII			
1	12210040	Bahri Ilman Syaifuddin	80	80	72	85	70	75	77	77,00	B	
2	13210101	Hanifatun Ni'mah	80	80	72	65	60	75	75	72,00	B	
3	13210318	Asct Sugiana	80	73	75	75	70	76	75	74,83	B	
4	13210099	Gusti Ayu Rahmatika	80	77	72	75	70	75	78	74,83	B	
5	13210008	Afdala Diguna	85	75	72	80	68	75	76	75,83	B	
6	13210306	Yongki Saputra	80	76	75	75	65	76	77	74,50	B	
7	13210149	Lena Mayang Sari	80	76	72	80	70	78	77	76,00	B	
8	13210312	Yuni Rahmawati	80	75	75	70	71	75	75	74,33	B	
9	13210038	Amisa Ayu Wulandari	80	78	75	70	72	75	78	75,00	B	
10	13210321	Fadilatul Laily	85	73	75	80	68	75	77	76,00	B	
11	13210260	Sofiana Nur Hasanah	85	71	75	80	70	75	78	76,00	B	
12	13210203	Opi Fitriani	80	71	75	75	72	75	75	74,67	B	
13	13210139	Khanif Anshori	80	74	75	80	68	75	76	75,33	B	
14	13210209	Putri Oktarina	80	80	72	75	70	75	77	75,33333	B	
15	13210098	Gita Parera	80	72	72	80	67	75	78	74,33333	B	
16	13210336	Tri Indah Kurnia	80	83	75	75	70	76	75	76,5	B	
17	13210117	Ida Safiah	80	60	70	80	68	75	75	72,16667	B	
18	13210186	Nabila	85	88	78	75	80	76	78	80,33333	B	

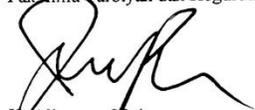
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
 II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
 III : Materi PAI
 IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
 V : Media Pembelajaran PAI
 VI : Telaah Kurikulum
 VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
 70 - 85 = B
 60 - 69 = C
 56 - 59 = D
 ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.A.
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 15 September 2017

Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


Suardi, M.A.
 NIP. 1975100 200003 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUA

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B- 5645 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 9 /2017

Berdasarkan Penelitian yang kami lakukan terhadap Mahasiswa/i

Nama : *Sofiana Hafid Hasanah*

NIM : *13210260*

Semester / Jurusan : *IX / Pendidikan Agama Islam*

Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)

Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : *3.50*

(.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, *29* Agustus *2019*

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni,

YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-5719/Un.09/II.I/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5540/Un.09/II.I/PP.009/11/2016, Tanggal 5 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Sofiana Nur Hasanah
NIM : 13210260
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh penerapan metode STAD (Student Teams Achievement Division) model pembelajaran Kooperatif Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap aktivitas belajar siswa kelas X di MA Muhammadiyah 1 Palembang

Judul Baru : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di MA Nurul Ma'arif Muara Telang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 31 Agustus 2017

Dekan
Fakultas Prodi PAI,



[Signature]
H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 00



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-3940/Un.09/II.I/PP.00.9/6/2017 Palembang, 6 Juni 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MA Nurul Ma'Arif Muara Telang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Sofiana Nur Hasanah
NIM : 13210260
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalur 8 Telang, Kec. Muara Telang, Kab. Banyuasin
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di MA Nurul Ma'Arif Muara Telang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinjo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

Tembusan :



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MA NURUL MA'ARIF**

**DESA MUKTI JAYA KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATRA SELATAN**
Alamat: Desa Mukti Jaya Jalur 10 RT.22 RW 06 Dsn III MuaraTelang (30765). HP (08137773632)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09. ~~16~~ /S.Ket/MA-NM/VII/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ma'arif Desa Mukti Jaya Kec.Muara Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan:

Nama Lengkap : Faiz Salamul Huda, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jln. Swadaya Jalur 10, Desa Mukti Jaya Kec. Muara Telang
Telepon : 087818561542

Menerangkan bahwa :

Nama : Sofiana Nur Hasanah
NIM : 13210260
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Telang Jaya jembatan 2 kecamatan Muara Telang

Bahwa benar telah mengadakan Program penelitian kelas di Madrasah Nurul Ma'arif.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mukti Jaya 7 Agustus 2017
Kepala Madrasah

Faiz Salamul Huda, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B- 5540/Un.09/II.I/PP.009/II/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag NIP. 19610730 198803 1 002
2. Mardeli, M.A. NIP. 19710703 200710 1 004

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Sofiana Nur Hasanah
NIM : 13210260
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan metode STAD (Student Teams Achievement Division) model pembelajaran Kooperatif Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap aktivitas belajar siswa kelas X di MA Muhammadiyah 1 Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 05 Desember 2016



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 393274 website: www.uinradenfatapa.com

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Satrio Nur Hafidza
 NIM : 152102009
 Jurusan : PA
 Fakultas : PALEMBANG
 Judul : Kepercayaan Beragama sebagai sumber motivasi belajar siswa
SAIP (Skripsi Asesmen dan Penelitian) 2015
Kepercayaan Beragama sebagai sumber motivasi belajar siswa sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa
 Penguji : M. Nur Hafidza

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Taregan Penguj
		- Perbaikan Bab I	✓
		- Perbaikan Bab II	✓
		- Perbaikan Daftar Isi	✓
		- Perbaikan Bab III	✓
		- Perbaikan Bab IV	✓
		- Perbaikan Bab V	✓
		- Perbaikan Bab VI	✓
		- Perbaikan Bab VII	✓
		- Perbaikan Bab VIII	✓
		- Perbaikan Bab IX	✓
		- Perbaikan Bab X	✓
		- Perbaikan Bab XI	✓
		- Perbaikan Bab XII	✓
		- Perbaikan Bab XIII	✓
		- Perbaikan Bab XIV	✓
		- Perbaikan Bab XV	✓
		- Perbaikan Bab XVI	✓
		- Perbaikan Bab XVII	✓
		- Perbaikan Bab XVIII	✓
		- Perbaikan Bab XIX	✓
		- Perbaikan Bab XX	✓
		- Perbaikan Bab XXI	✓
		- Perbaikan Bab XXII	✓
		- Perbaikan Bab XXIII	✓
		- Perbaikan Bab XXIV	✓
		- Perbaikan Bab XXV	✓
		- Perbaikan Bab XXVI	✓
		- Perbaikan Bab XXVII	✓
		- Perbaikan Bab XXVIII	✓
		- Perbaikan Bab XXIX	✓
		- Perbaikan Bab XXX	✓

Palembang, _____
 Dosen Penguji



DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah

Nim : 13210260

Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Stad (*Student Teams Achievement Division*) Model Pembelajaran *Kooperatif Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di Ma Muhammadiyah 1 Palembang

Pembimbing II : Mardeli, MA

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
1	13/12-2016	penulis sar. perbaiki analisis. metode lagi - teori - sampel. - sinta metode.	
2	3-1-2017	All proposal. lanjut ke bab I.	
3	2-5-2017	perbaiki - pengutipan & lta - - adaptasi masalah. - teori tentang STAD & pt menyebutkan kebutuhan belajar	

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah
Nim : 13210260
Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di Ma Muhammadiyah 1 Palembang

Pembimbing II : Mardeli, MA

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
	9-5-2017	Ade Gub i lanjut ke bab II . out line .	

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah

Nim : 13210260

Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di Ma Nurul Ma'arif

Pembimbing II : Mardeli, MA

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
	19-5-2017	Perbaiki Pembahasan Bab I	
	30-5-2017	ACE Bab II lanjut APP / Kes. "penelitian" lanjut Bab III	 
	7-7-2017	ACE App - lanjut Bab III	
	22-8-2017	Perbaiki Bab III - tambahi tabel analisis. - Judul RSW - Judul Samudra penerapan. - Jumlah prestasi yg ada.	

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah

Nim : 13210260

Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di Ma Nurul Ma'arif

Pembimbing II : Mardeli, MA

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
	25-8-2017	All Gab III lengkap label IV/V	
	29-8-2017	All Gab IV Perbaiki Gab V suni dg Rung. lengkap - abstrak - - spasi - - spasi tabel - - daftar pustaka - sampul pustaka - motto -	

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah
 Nim : 13210260
 Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Di Ma Nurul Ma'arif

Pembimbing II : Mardeli, MA

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
	12.9.2017	Ace Gub kebidunahoy layup - absen - depth isi - depth tdk. - k. penguatan - Depth penguatan - motto.	

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah

Nim : 13210260

Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) Model Pembelajaran *Kooperatif Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di Ma Muhammadiyah 1 Palembang

Pembimbing I : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
		Penyempurnaan SK	<i>[Signature]</i>
		AKL proposal 467 balasan skripsi	<i>[Signature]</i>

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah

Nim : 13210260

Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif learning Tipe STAD
(*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Di
Ma Nurul Maarif Muara Telang

Pembimbing I : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
	29/8 17	- Ace untuk menyangkati- ejian kompromentip.	f
	30/8 17	- Bab I, ditambahkan alasan menurut Sampal relax f1	f
	1/9 17	- Bab II ditambah dengan ayat dan hadits Tg belajar	B
	5/9 17	- Bab III Tabel guru di analisis dan dijelaskan pada pg di sajikan di buat sumber nya - Bab IV, es buat Kriteria monitoring Klasifikasi I, SA. - Tambahan kode I SA pada monitoring	f

DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sofiana Nur Hasanah

Nim : 13210260

Fak/Jurusan : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif learning Tipe STAD
(*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Di
Ma Nurul Maarif Muara Telang

Pembimbing I : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag

NO	Tanggal	Keterangan yang dikonsultasikan	Paraf
	8/9/17	nilai, baik & meng- gunakan Tipe STAD atau tidak.	f
	11/9/17	apakah kooperatif nya	f
	14/9/17	hal yang akan dibahas	f
			



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Sofiana Nur Hasanah

Nim : 132100260

Munaqosyah Tanggal : 27 September 2017

Judul Skripsi :Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Ahliyah Nurul Ma'arif Muara Telang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 29 September 2017

Sekretaris Penguji,


Mardeli, MA
 NIP. 19751008 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. 0711 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Sofiana Nur Hasanah
 Nim : 13210260
 Munaqosyah Tanggal : 27 September 2017
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe
 STAD Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap
 Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Ahliyah
 Nurul Ma'arif Muara Telang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan semua petunjuk yang telah kami berikan, karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Oktober 2017

Ketua Penguji,



Kris Setvaningsih, SE.M.Pd
NIP. 19640902 199003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



THIS CERTIFIES THAT

Nama : SOFIANA NUR HASANAH

NIM : 13210260

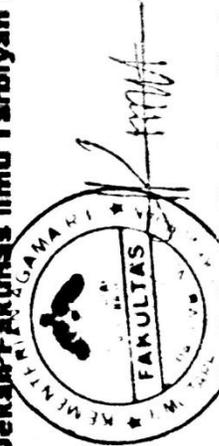
Nilai : B

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleh
 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ketua Program Studi PAI



Prof. Dr. H. Kaslino Harto, M.Ag
 NIP. 19710911 199703 1 004

H. Alimron, M.Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
 Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Sofiana Nur Hasanah

NIM : 13210260

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Mengetahui, Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,



[Handwritten Signature]

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
 NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
 NIP : 197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-271 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Sofiana Nur Hasanah

Tempat / Tgl. Lahir : Banyuasin, 13 Juni 1995
NIM : 13210260.0
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*
Desa : Rimba Asam
Kecamatan : Betung
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Sofiana Nur Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuasin, 13 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa telang jaya Jalur 8 jembatan 2
Email : Sofiananurhasanah@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 3 Muara Telang Banyuasin : Tahun 2002 - 2007
2. SMP Negeri 1 Muara Telang Banyuasin : Tahun 2007 - 2010
3. SMA Negeri 1 Muara Telang Banyuasin : Tahun 2010 - 2013
4. S1 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Palembang : Tahun 2013 - 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Telang Jaya, 21 November 2017

Sofiana Nur Hasanah